



PT. PP PRESISI

Ged. PP Plaza, Jl. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo – Jakarta Timur.

Workshop :

Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6
Ciketing - Bekasi Timur, 17153

Telepon : (021) 824-83255/240, Fax : (021) 823 0353

Email : headoffice@pp-peralatan.com

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu/Formerly PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi)
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014/
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED JULY 31, 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.162.03.01.RI-2/LAI-PPP/HGK.BO-2017

Tanggal 9 Oktober 2017/Dated October 9, 2017

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the seven-month period ended July 31, 2017 and for year ended December 31, 2016, 2015 and 2014</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK		<i>PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1 / <i>Appendix 1</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entitiy</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 3 / <i>Appendix 3</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entitiy</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 4 / <i>Appendix 4</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 5 / <i>Appendix 5</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>



PT. PP PRESISI Tbk
Ged. PP Plaza, Jl. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo – Jakarta Timur.
Workshop :
Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6
Ciketing - Bekasi Timur, 17153
Telepon : (021) 824-83255/240, Fax : (021) 823 0353

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT Pembangunan Perumahan Peralatan
Konstruksi)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED JULY 31,
2017 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT Pembangunan Perumahan Peralatan
Konstruksi)**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

- | | | | | | | |
|----|-----------------|---|---|---|----|--------------------------|
| 1. | Nama | : | Ir. Iswanto Amperawan | : | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | : | Gedung Plaza PP | : | | Office Address |
| | | : | Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta | : | | |
| | Alamat Domisili | : | Griya Taman Asri B-130 Kel. Donoharjo | : | | Domicile as Stated in ID |
| | | : | Kec. Ngaglik - Sleman | : | | Card |
| | Nomor Telepon | : | (021)-8414119 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| 2. | Nama | : | Benny Pidakso, SE | : | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | : | Gedung Plaza PP | : | | Office Address |
| | | : | Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta | : | | |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Koperasi No. 32 A Kel. Banjarejo Kec. | : | | Domicile as Stated in ID |
| | | : | Taman Kota Madiun | : | | Card |
| | Nomor Telepon | : | (021)-82483255 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. | 1. | We are responsible for the presentation and preparation of the Company's Consolidated Financial Statements and Supplementary Information for the seven-month period ended July 31, 2017 and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014. |
| 2. | Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Company's Consolidated Financial Statements and Supplementary Information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan Perusahaan telah lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information in the Company's Consolidated Financial Statements and Supplementary Information is complete and correct.
b. The Company's Consolidated Financial Statements and supplementary information do not contain misleading material informations or fact, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the Company and it's subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Oktober 2017/ Jakarta, October 9, 2017



Ir. Iswanto Amperawan
Direktur Utama
President Director

Benny Pidakso, SE
Direktur Keuangan
Finance Director

No. 162.03.01.RI-2/LAI-PPP/HGK.BO-2017

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

No. 162.03.01.RI-2/LAI-PPP/HGK.BO-2017

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of July 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the seven-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

No. 162.03.01.RI-2/LAI-PPP/HGK.BO-2017

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Juli 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 5 atas laporan keuangan, pada tahun 2017, Perusahaan menyesuaikan perhitungan imbalan pasca kerja dan penerapan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" atas pengakuan selisih lebih nilai revaluasi aset tetap yang dilakukan hanya untuk kepentingan perpajakan yang dilakukan secara retrospektif dan angka-angka komparatif tahun-tahun sebelumnya telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

No. 162.03.01.RI-2/LAI-PPP/HGK.BO-2017

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary as of July 31, 2017 and their consolidated financial performance and their cash flows for the seven-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As discussed in Note 5 to the financial statements, in 2017, the Company adjusted the calculation of the post employment benefit and the application of PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" over the recognition of the excess of revalued amounts of fixed asset which are conducted only for tax purposes which has been applied retrospectively and the prior years comparative figures have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

No. 162.03.01.RI-2/LAI-PPP/HGK.BO-2017

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 6 Januari 2017.

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas serta catatan penjelasan lain untuk periode tujuh bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2016 berdasarkan laporan keuangan yang tidak diaudit.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Juli 2017, dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Juli 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 162.03.01.RI-2/LAI-PPP/HGK.BO-2017

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2016 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on January 6, 2017.

The comparative information for the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows and the related explanatory notes for the seven-month period ended July 31, 2016 based on the unaudited financial statements.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary as of July 31, 2017, and for the seven-month period then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of July 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the seven-month period then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.


No. 162.03.01.RI-2/LAI-PPP/HGK.BO-2017

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 162.03.01/LAI-PPP/HGK.BO-2017 tanggal 16 Agustus 2017 dan No. 162.03.01.RI/LAI-PPP/HGK.BO-2017 tanggal 25 September 2017 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anaknya tanggal 31 Juli 2017 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 38, penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut mencakup perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anaknya serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lainnya.

No. 162.03.01.RI-2/LAI-PPP/HGK.BO-2017

We have previously issued the Independent Auditors' Report No. 162.03.01/LAI-PPP/HGK.BO-2017 dated August 16, 2017 and No. 162.03.01.RI/LAI-PPP/HGK.BO-2017 dated September 25, 2017 on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of July 31, 2017 and for the seven-month period then ended. As disclose in Notes 38, the consolidated financial statements have been reissued with change and additional disclosure in the notes to consolidated financial statements. This report was prepares solely for inclusion in the offering document in connection with the propose initial public offering of the equity securities of the PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary , and it is not intended to be and should not be used for any other purposes.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Bambang Karunawan, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0912/
License Public Accountant No. AP.0912

9 Oktober 2017/ October 9, 2017

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 JULI 2017, 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JULY 31, 2017, DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	263.700.618.312	210.955.959.903	9.935.359.670	29.108.302.384	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	7	-	-	-	500.000.000	Short-term investments
Piutang usaha, bersih	8					Trade receivable, net
Pihak ketiga		225.482.553.466	18.672.947.184	21.172.323.568	6.110.804.354	Third parties
Pihak berelasi		172.801.088.515	82.147.743.025	38.764.954.771	62.549.093.825	Related parties
Piutang retensi	9					Retention receivables
Pihak ketiga		6.724.405.502	6.018.696.009	3.884.423.508	601.178.526	Third parties
Pihak berelasi		4.741.597.405	4.750.557.675	1.315.538.076	885.001.295	Related parties
Tagihan bruto pemberi kerja	10					Gross receivables from project owners:
Pihak ketiga		8.524.298.904	4.578.628.011	16.260.227.368	8.114.975.412	Third parties
Pihak berelasi		171.945.700.209	90.361.902.132	3.169.777.960	-	Related parties
Piutang Lain-lain - pihak berelasi	11	150.141.369.849	60.366.794	-	-	Other Receivables - Related parties
Persediaan	12	30.521.722.205	2.802.845.610	3.530.206.609	5.406.087.747	Inventories
Uang muka	13	253.275.318.515	3.395.495.060	265.033.260	189.809.896	Advances
Pajak dibayar dimuka	14a	97.470.102.826	40.154.651.567	12.821.223.405	9.837.393.181	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	15	8.943.895.835	3.086.128.606	6.229.877.328	2.174.409.305	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.394.272.671.543	466.985.921.576	117.348.945.523	125.477.055.925	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	16	1.569.529.760.642	599.403.531.618	261.196.827.337	241.172.398.089	Fixed assets, net
Goodwill	30	391.464.833.596	-	-	-	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.960.994.594.238	599.403.531.618	261.196.827.337	241.172.398.089	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		3.355.267.265.781	1.066.389.453.194	378.545.772.860	366.649.454.014	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 JULI 2017, 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JULY 31, 2017, DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016 *)	31 Desember/ December 31, 2015 *)	31 Desember/ December 31, 2014 *)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha						Trade Payables
Pihak ketiga	17	357.834.667.957	168.043.682.873	33.349.886.004	23.462.824.267	Third parties
Utang muka pemberi kerja	19	47.664.316.605	47.219.589.315	4.979.975.753	5.729.943.128	Advances from Project Owners
Utang lain - lain						Other short term Liabilities
Pihak ketiga	22	454.988.453	600.199.721	1.083.786.834	2.180.182.194	Third parties
Pihak berelasi	18	490.971.645.461	5.589.861.593	2.630.120.730	5.871.726.460	Related parties
Utang pajak	14b	9.633.653.599	589.721.092	2.951.600.116	3.407.112.644	Taxes Payable
Akruai biaya pinjaman		9.107.791.591	-	-	-	Accrued interest charges
Utang bank Jangka Pendek	21	362.717.781.597	200.000.000.000	-	-	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	21	49.117.949.111	127.566.715.966	55.506.470.639	44.236.223.855	Bank loans
Sewa pembiayaan	20	160.353.695.011	9.245.086.950	14.492.096.002	15.228.989.589	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.487.856.489.385	558.854.857.510	114.993.936.078	100.117.002.137	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan proyek		8.986.760.605	8.986.760.605	6.438.502.237	6.202.180.949	Project guarantee
Liabilitas imbalan kerja	23	6.816.947.156	1.513.533.602	1.201.589.736	905.915.349	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	21	361.484.256.566	249.792.439.324	135.423.889.725	139.717.420.416	Bank loans
Sewa pembiayaan	20	236.614.529.973	35.296.229.637	25.831.545.956	50.398.875.372	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		613.902.494.300	295.588.963.168	168.895.527.654	197.224.392.086	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.101.758.983.685	854.443.820.678	283.889.463.732	297.341.394.223	Total Liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal						Capital stock - Rp, 1,000,000 par value per share
Rp.1.000.000 per saham						Authorized - 2,400,000 shares
Modal dasar - 2.400.000 saham						Subscribed and paid-up -
Modal ditempatkan dan disetor -						787,305 shares at July 31,
787.305 saham pada						2017, 110,760 shares at
31 Juli 2017, 110.760 saham pada						December 31, 2016, 32,000
31 Desember 2016, 32.000 saham pada						shares at December 2015
31 Desember 2015						and 2014
dan 2014	24	787.305.000.000	110.760.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		(20.546.069)	(12.956.269)	(5.940.334)	-	Retained Earnings:
Sado Laba:						Appropriated
Ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	Unappropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		67.754.714.278	101.198.588.785	62.662.249.462	37.308.059.791	Equity attributable to
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		855.039.168.209	211.945.632.516	94.656.309.128	69.308.059.791	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		398.469.113.887	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.253.508.282.096	211.945.632.516	94.656.309.128	69.308.059.791	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.355.267.265.781	1.066.389.453.194	378.545.772.860	366.649.454.014	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (lihat Catatan No.5)

*) As restated (see Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SEVEN MONTH PERIOD ENDED JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	(Tujuh bulan/ Seven month) 2017	(Tujuh bulan/ Seven month) 2016 *) (Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ one year) 2016 *)	(Satu tahun/ one year) 2015 *)	(Satu tahun/ one year) 2014 *)	
PENDAPATAN BERSIH	25	441.049.693.651	173.916.139.591	371.235.818.481	223.112.890.643	186.926.344.000	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	26	(312.818.715.711)	(132.082.029.653)	(276.013.895.645)	(151.806.727.552)	(121.188.548.061)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>128.230.977.940</u>	<u>41.834.109.938</u>	<u>95.221.922.836</u>	<u>71.306.163.091</u>	<u>65.737.795.939</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	27	(19.244.689.886)	(8.048.263.478)	(13.938.909.707)	(10.091.190.956)	(10.214.801.583)	OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN	28	(53.735.165.797)	(12.818.842.701)	(26.716.677.576)	(27.673.666.509)	(22.012.578.860)	FINANCE INCOME (EXPENSES)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	29	1.862.974.438	(780.051.174)	(1.632.145.266)	(801.202.661)	(2.074.766.924)	OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		57.114.096.695	20.186.952.585	52.934.190.287	32.740.102.965	31.435.648.572	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	14						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(3.779.635.643)	(3.079.654.286)	(5.662.534.211)	(3.731.247.178)	(4.923.766.605)	Current Tax
Pajak final		(7.803.629.395)	(1.386.784.926)	(5.908.833.273)	(1.033.755.034)	(1.208.686.414)	Final Tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(11.583.265.038)</u>	<u>(4.466.439.212)</u>	<u>(11.571.367.484)</u>	<u>(4.765.002.212)</u>	<u>(6.132.453.019)</u>	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>45.530.831.657</u>	<u>15.720.513.374</u>	<u>41.362.822.803</u>	<u>27.975.100.753</u>	<u>25.303.195.553</u>	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba (Rugi)							Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(7.589.800)	(4.092.629)	(7.015.935)	(5.940.334)	-	benefit liability
		(7.589.800)	(4.092.629)	(7.015.935)	(5.940.334)	-	
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba (Rugi)		-	-	-	-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		<u>45.523.241.857</u>	<u>15.716.420.745</u>	<u>41.355.806.868</u>	<u>27.969.160.419</u>	<u>25.303.195.553</u>	Total Comprehensive Income for the year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:							Total Profit For The Year Attributable to
Pemilik entitas induk		37.654.328.629	15.720.513.374	41.362.822.803	27.975.100.753	25.303.195.553	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		7.876.503.028	-	-	-	-	Non-controlling interest
		<u>45.530.831.657</u>	<u>15.720.513.374</u>	<u>41.362.822.803</u>	<u>27.975.100.753</u>	<u>25.303.195.553</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:							Total Comprehensive income For The Year Attributable to
Pemilik entitas induk		37.646.738.829	15.716.420.745	41.355.806.868	27.969.160.419	25.303.195.553	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		7.876.503.028	-	-	-	-	Non-controlling interest
		<u>45.523.241.857</u>	<u>15.716.420.745</u>	<u>41.355.806.868</u>	<u>27.969.160.419</u>	<u>25.303.195.553</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	34	241.918	491.266	1.159.653	874.222	790.725	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (lihat Catatan No.5)

*) As restated (see Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR SEVEN MONTH PERIOD ENDED JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>						Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Modal ditempatkan dan disetor / <i>Issued and paid-up</i>	Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo laba / <i>Retained earning</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>			
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo, 1 Januari 2014	32.000.000.000	-	-	20.571.360.238	52.571.360.238	-	52.571.360.238	Balance as of January 1, 2014
Dividen tahun 2013	-	-	-	(8.566.496.000)	(8.566.496.000)	-	(8.566.496.000)	<i>Dividend 2013</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	25.303.195.553	25.303.195.553	-	25.303.195.553	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2014	32.000.000.000	-	-	37.308.059.791	69.308.059.791	-	69.308.059.791	Balance as of December 31, 2014
Dividen tahun 2014	-	-	-	(2.620.911.082)	(2.620.911.082)	-	(2.620.911.082)	<i>Dividend 2014</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(5.940.334)	-	-	(5.940.334)	-	(5.940.334)	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	27.975.100.753	27.975.100.753	-	27.975.100.753	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2015	32.000.000.000	(5.940.334)	-	62.662.249.462	94.656.309.128	-	94.656.309.128	Balance as of December 31, 2015
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(4.092.629)	-	-	(4.092.629)	-	(4.092.629)	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	15.720.513.374	15.720.513.374	-	15.720.513.374	<i>Profit for the period</i>
Saldo per 31 Juli 2016	32.000.000.000	(10.032.963)	-	78.382.762.836	110.372.729.873	-	110.372.729.873	Balance as of July 31, 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	25.642.309.429	25.642.309.429	-	25.642.309.429	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(2.923.306)	-	-	(2.923.306)	-	(2.923.306)	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Dividen tahun 2015	-	-	-	(2.826.483.480)	(2.826.483.480)	-	(2.826.483.480)	<i>Dividend 2015</i>
Tambahan modal disetor	78.760.000.000	-	-	-	78.760.000.000	-	78.760.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih lebih nilai Revaluasi Asset 2016	-	-	-	-	-	-	-	<i>Surplus of fixed assets revaluation</i>
Saldo per 31 Desember 2016	110.760.000.000	(12.956.269)	-	101.198.588.785	211.945.632.516	-	211.945.632.516	Balance as of December 31, 2016
Dividen tahun 2016	-	-	-	(4.098.203.136)	(4.098.203.136)	-	(4.098.203.136)	<i>Dividend 2016</i>
Tambahan setoran modal	609.545.000.000	-	-	-	609.545.000.000	-	609.545.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(7.589.800)	-	-	(7.589.800)	-	(7.589.800)	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Bagian kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	390.592.610.859	390.592.610.859	<i>Non controlling interest from aquisition of subsidiary</i>
Konversi modal disetor	67.000.000.000	-	-	(67.000.000.000)	-	-	-	<i>Conversion paid-in capital from retained earning</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	37.654.328.629	37.654.328.629	7.876.503.028	45.530.831.657	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Juli 2017	787.305.000.000	(20.546.069)	-	67.754.714.278	855.039.168.209	398.469.113.887	1.253.508.282.096	Balance as of July 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR SEVEN MONTH PERIOD ENDED JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	(Tujuh bulan/ Seven month) 2017	(Tujuh bulan/ Seven month) 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ one year) 2016	(Satu tahun/ one year) 2015	(Satu tahun/ one year) 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	312.703.120.980	189.643.641.265	325.103.385.026	216.143.258.659	174.569.221.901	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:						Payments to:
Pemasok dan subkontraktor	(94.802.780.650)	(69.180.649.955)	(118.595.399.922)	(72.589.495.061)	(57.073.533.820)	Supplier and subcontractors
Karyawan dan pihak ketiga lainnya	(156.360.939.618)	(31.610.750.224)	(54.189.857.527)	(25.861.804.979)	(24.244.686.328)	Employee and third parties
Kas yang dihasilkan (digunakan untuk) operasi	61.539.400.712	88.852.241.086	152.318.127.577	117.691.958.619	93.251.001.753	Cash provided by (use in) operating Activities
Pembayaran pajak-pajak	(22.890.936.132)	(8.662.775.799)	(14.850.472.798)	(6.755.593.068)	(2.252.689.514)	Taxes payment
Penerimaan pajak (Restitusi)	-	5.053.620.464	8.663.349.366	-	8.566.378.715	Taxes received (Restitution)
Pembayaran bunga	(30.120.449.640)	(20.937.581.668)	(35.892.997.146)	(25.662.569.000)	(22.273.904.896)	Payments of interest expense
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas operasi	8.528.014.940	64.305.504.083	110.238.006.999	85.273.796.551	77.290.786.058	Net cash provided by operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas anak	(319.000.000.000)	-	-	-	-	Investment on subsidiary
Pembelian aset tetap	(289.836.859.411)	(160.263.333.945)	(274.737.143.906)	(63.015.484.226)	(62.079.000.000)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	570.000.000	1.580.833.333	2.710.000.000	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	4.574.963.007	-	-	-	-	Proceed from investment
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas investasi	(603.691.896.404)	(158.682.500.612)	(272.027.143.906)	(63.015.484.226)	(62.079.000.000)	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal	600.000.000.000	-	-	-	-	Paid in capital
Penerimaan utang bank	111.691.817.242	284.954.576.667	488.493.560.000	95.499.614.653	11.450.000.000	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(78.797.158.470)	(49.978.488.685)	(85.677.409.174)	(83.724.351.429)	(67.731.209.195)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	25.987.810.541	-	-	-	89.982.023.037	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(27.020.923.097)	(23.337.074.650)	(40.006.413.686)	(53.206.518.263)	(29.290.329.788)	Payment of non bank loans
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas pendanaan	631.861.546.216	211.639.013.332	362.809.737.140	(41.431.255.039)	4.410.484.054	Net cash provided by (used in) financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	36.697.664.752	117.262.016.803	201.020.600.233	(19.172.942.714)	19.622.270.112	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS YANG DIPEROLEH DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	16.046.993.657	-	-	-	-	CASH AND CASH EQUIVALENT FROM ACQUISITION OF A SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	210.955.959.903	9.935.359.671	9.935.359.670	29.108.302.384	9.486.032.272	CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	263.700.618.312	127.197.376.474	210.955.959.903	9.935.359.670	29.108.302.384	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (dahulu PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi) semula bernama PT Prima Jasa Aldodua merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 tambahan No. 20149.

Modal dasar Rp.1.000.000.000 terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nominal saham Rp.1.000.000 dan modal disetor Rp.500.000.000 dengan komposisi saham sebagai berikut:

- i. Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKPP) sebesar 495 lembar saham.
- ii. Ir. Betty Ariana sebesar 5 lembar saham

Anggaran Dasar Perusahaan yang termuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yaitu:

1. PT Prima Jasa Aldodua pada tanggal 27 Agustus 2004 telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan hasil keputusan No. 02/BA/RUPSLB/2004 tentang perubahan anggaran dasar dalam hal perubahan modal dasar yang semula Rp.1.000.000.000 terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nominal Rp.1.000.000 menjadi Rp.40.000.000.000 terdiri dari 40.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 dan modal disetor menjadi Rp.10.000.000.000. Risalah RUPSLB tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 6 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 22 Desember 2004. Akta tersebut telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-14724 HT.01.04.TH 2005 tanggal 31 Mei 2005.
2. PT Prima Jasa Aldodua pada tanggal 22 Juni 2007 mengadakan RUPS Luar Biasa dengan hasil keputusan No. 02/BA/RUPSLB/2007 tentang Penyesuaian Undang-undang Perusahaan No. 40 tahun 2007 dan meningkatkan modal disetor yang semula

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (formerly PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi) was initially named PT Prima Jasa Aldodua a Company was established in Jakarta based on notarial deed No. 2 of Notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149.

The authorized capital to Rp.1,000,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal share Rp.1,000,000 and paid up capital of Rp.500,000,000 with the following composition of shares:

- i. Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKPP) amounting to 495 shares.*
- ii. Ir Betty Ariana amounting to 5 shares.*

The Articles of Association of the Company have been amended for several times as follows:

- 1. On August 27, 2004 PT Prima Jasa Aldodua has held a General Meeting of Shareholders with the results of the decision No. 02/BA/EGM/2004 on changes in the constitution in terms of changes in the authorized capital from Rp.1,000,000,000, consisting of 1,000 shares with a nominal Rp.1,000,000 to Rp.40,000,000,000, consisting of 40,000 shares with a nominal Rp.1,000,000, and Paid-in Capital to Rp.10,000,000,000. The Extraordinary General Meeting was published in the Notary No. 6 of Notary named Muhammad Chotib, S.H., at December 22, 2004. These amendments have been Approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-14724 HT.01.04.TH 2005 dated May 31, 2005.*
- 2. On June 22 2007, PT Prima Jasa Aldodua held a Meeting of the Extraordinary General Shareholders by the decision No. 02/BA/EGM/2007 about the adjustment of the Companies Act 40 of 2007 and increasing in paid up capital from Rp.10,000,000,000, up to*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Rp.10.000.000.000 menjadi
Rp.32.000.000.000. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 3 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 25 Februari 2008. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-24457.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008.
3. PT Prima Jasa Aldodua pada tanggal 27 Desember 2010 merubah maksud dan tujuan Kegiatan Usaha Anggaran Dasar Perseroan yaitu menyelenggarakan usaha dalam bidang Biro Jasa Konstruksi. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 27 Desember 2010. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-18028.A.H.01.02 tahun 2011 tanggal 11 April 2011.
4. PT Prima Jasa Aldodua pada tanggal 6 Juni 2014 mengadakan RUPS Luar Biasa No. 02/BA/RUPSLB/2014 tentang Akuisisi Saham oleh PT PP (Persero) Tbk. Maka komposisi saham berubah menjadi:
- a. PT PP (Persero) Tbk sebanyak 99,98% atau 31.995 lembar saham;
b. YKKPP sebanyak 0,02% atau 5 lembar saham;
- Serta merubah nama Perusahaan dari PT Prima Jasa Aldodua (PT PJA) menjadi PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PT PP Alkon).
- Risalah RUPSLB tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., tanggal 6 Juni 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-05280.40.20.2014 tanggal 4 Juli 2014.

Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) berubah namanya menjadi PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

- Rp.32,000,000,000. Meeting of the Extraordinary General Shareholders has been outlined in the Notary No. 3 from Muhammand Chotib, S.H., dated February 25, 2008. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-24457.AH.01.02 Tahun 2008 dated May 12, 2008.
3. On December 27 2010 PT Prima Jasa Aldodua changing the intent and purpose of the Articles of Association of Business Activities are organized effort in the field of Construction Services Bureau. Meeting of the Extraordinary General Shareholders has been outlined in the Notary No. 4 on December 27, 2010. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18028.AH01.02 dated April 11, 2011 .
4. On June 6, 2014 PT Prima Jasa Aldodua held an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02/BA/RUPSLB/2014 about the Acquisition of Shares by PT PP (Persero) Tbk. Then the composition of the shares changed to:
- a. PT PP (Persero) Tbk at amount of 99.98% or 31,995 shares;
b. YKKPP at amount of 0.02% or 5 shares;
- And changed the Company name from PT Prima Jasa Aldodua (PT PJA) to PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PT PP Alkon).
- Meeting of the Extraordinary General Shareholder has been outlined in the Notary No. 16 from Wiwiek Widhi Astuti, S.H., dated June 6, 2014. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-05280.40.20.2014 dated July 4, 2014.

Based on the statement deed of Decision Outside General Meeting of Shareholders as a Substitution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) changed its name into PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 14 Desember 2016 oleh Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., komposisi saham PT PP Alat berubah menjadi:

- a. PT PP (Persero) Tbk sebanyak 99,98% atau 110.738 lembar saham;
- b. YKKPP sebanyak 0,02% atau 22 lembar saham.

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., Notaris pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) berubah namanya menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

Anggaran Dasar telah diubah terakhir berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 17 Juli 2017 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0014790.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19 Juli 2017. Para pemegang saham antara lain menyetujui Perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering* dan menyetujui peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

Sesuai dengan anggaran dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri konstruksi, *Engineering Procurement & Construction* ("EPC"), pekerjaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kantor pusat PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) beralamat di Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Entitas induk langsung dan terakhir Perseroan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Based on the statement deed of Decision Outside General Meeting of Shareholders as a Substitution of an Extraordinary General Meeting No. 29 dated December 14, 2016 by Notary Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., the composition of PT PP Tools shares changed to:

- a. *PT PP (Persero) Tbk amount of 99,98% or 110,738 shares;*
- b. *YKKPP of 0.02% or 22 shares.*

Based on notarial deed. 18 dated May 5, 2017 of Notary Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., a notary substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his the Decision Letter No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) changed its name to PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

*The Articles of Association have been amended the latest by virtue of Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 11 dated July 17, 2017 of Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his Decision Letter no. AHU-0014790.AH.01.02.TAHUN 2017 dated July 19, 2017. The shareholders, among others, agreed to the Company to conduct *Initial Public Offering* and to approve the increase of *Authorized Capital, Issued Capital and Paid-in Capital.**

*Based on the articles of association, the Company's principal business activities are engaged in the construction industry, *Engineering Procurement & Construction* ("EPC"), mechanical-electrical works, transportation / logistic services, rental services, trading, mining, by applying *Limited Liability Company* principles.*

The head office of PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) is located at Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - East Jakarta.

The Company's immediate and the ultimate parent company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP Peralatan Konstruksi No. 07 tanggal 7 Februari 2017 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. yang pemberitahuan perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0063131 tanggal 13 Februari 2017. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PP Presisi per 31 Juli 2017 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners and Directors

Circular Shareholder in lieu of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT PP Peralatan Konstruksi No. 07 dated February 7, 2017 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. That this change notice has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-AH.01.03-0063131 dated February 13, 2017. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PP Presisi as of July 31, 2017 are as follows:

31 Juli / July 31, 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Muhammad Toha Fauzi
 Komisaris : Ir. Nawang Sri Retno Kartiko
 Komisaris : Ir. Harry Nugroho

Board of Commissioner

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ir. Iswanto Amperawan
 Direktur Keuangan : Benny Pidakso, S.E
 Direktur Operasi : Ir. Hasanin Ade Putra
 Direktur Peralatan : Ir. Joko Heni Widodo

Board of Director

President Director
 Director of Finance
 Director of Operation
 Director of Equipment

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP Peralatan Konstruksi No. 52 tanggal 17 Oktober 2016 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PP Alat per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Based on statement deed of Circular Shareholder Decision as a Substitution of an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT PP Peralatan Konstruksi No. 52 dated October 17, 2016 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PP Alat as of December 31, 2016 are as follows:

31 Desember / December 31, 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agus Purbianto, S.E., Ak., M.M
 Komisaris : Ir. Nawang Sri Retno Kartiko
 Komisaris : Ir. Harry Nugroho

Board of Commissioner

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ir. Handoko Yudianto
 Direktur Keuangan : Benny Pidakso, S.E
 Direktur Operasi : Ir. Hasanin Ade Putra
 Direktur Peralatan : Ir. Joko Heni Widodo

Board of Director

President Director
 Director of Finance
 Director of Operation
 Director of Equipment

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan tanggal 27 November 2013 yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 683 tanggal 3 Desember 2013 oleh Notaris Hesti Sulistiati Bimasto S.H., dan Akta Notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 16 tanggal 6 Juni 2014.

Based on the Stockholders General Meeting held on November 27, 2013 as set forth in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 683 dated December 3, 2013 by Notary Hesti Sulistiati Bimasto S.H., and Deed of Notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 16 dated June 6, 2014. The composition of

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Susunan Dewan Komisaris PT PP Alkon tahun
per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah
sebagai berikut:

the Board of Commissioners of PT PP Alkon as
of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

31 Desember / December 31, 2015 and 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. M. Toha Fauzi
Komisaris : Medy Yulian, SE

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ir. Handoko Yudianto
Direktur Keuangan : Benny Pidakso, S.E
Direktur Operasi : Ir. Joko Heni Widodo

Board of Director

President Director
Director of Finance
Director of Operation

c. Sumber Daya Manusia

c. Human Resource

Sumber Daya Manusia untuk tujuh bulan yang
berakhir pada tanggal 31 Juli 2017 dan tahun-
tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015
dan 2014 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Human Resources for the seven-month ended
July 31, 2017 and the year ended December 31,
2016, 2015 and 2014 were as follows
(unaudited):

	<u>31 Juli/ July 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Pegawai Bulanan Tetap	22	13	8	5	Fixed Monthly Employee
Pegawai Bulanan Khusus	9	3	9	3	Monthly Special Employee
Pegawai Bulanan Khusus Lokal	14	12	12	0	Local Special Monthly Employee
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu	46	40	44	61	Uncertain Time Working Agreement
Perjanjian Waktu Tertentu	0	13	11	9	Specific Time Agreement
Pelatihan Manajemen	35	0	0	0	Management Trainee
Pensiunan pegawai dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	0	0	2	2	Retired employees from PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	<u>126</u>	<u>81</u>	<u>86</u>	<u>80</u>	

Sumber Daya Manusia berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Human resource based on the level of education is as follows:

	<u>31 Juli/ July 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Pasca Sarjana	4	2	3	4	Post Graduate
Sarjana	64	30	26	17	Scholar
Sarjana Muda	21	13	10	11	Bachelor
Non Akademi	37	36	47	48	Non-Academic
	<u>126</u>	<u>81</u>	<u>86</u>	<u>80</u>	

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun perseroan dan entitas anak yang signifikan sebagai berikut:

<u>Entitas anak/ Subsidiary</u>	<u>Kegiatan usaha/ Activity</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun memulai kegiatan komersil/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah aset/ Total assets</u>	<u>Jumlah pendapatan/ Total revenue</u>
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	Jasa konstruksi/ Construction services	Jakarta	1997	51%	1.234.567.890.123	20.123.456.789

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.K.n, notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp.798.000.000.000.

d. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and significant subsidiary, listed as follows:

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.K.n., a notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of MMP from a third party, representing 51% ownership interest at a purchase price of Rp.798,000,000,000.

2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (revisi 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (revisi 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 31 “Properti Investasi”
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK 3 (revised 2016), Interim Financial Statements
- PSAK 24 (revised 2016), Employee Benefits
- PSAK 58 (revised 2016), Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation
- PSAK 60 (revised 2016), Financial Instruments: Disclosure
- ISAK 31, Interpretation of PSAK 13: Investing Property
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for company but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

- Amendment to PSAK 16, Fixed Asset
- Amendment to PSAK 2, Cash Flows Statement - Disclosure Initiative
- Amendment to PSAK 46, Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

PERNYATAAN KEPATUHAN

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII. G.7 (revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

a. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan harga perolehan dan prinsip akrual, kecuali untuk akun tertentu dinyatakan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

STATEMENT OF COMPLIANCE

The presentation and disclosure of the consolidated financial statements were complied with Financial Accounting Standards that applied in Indonesia, named: Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulation of the Financial Services Authority formerly the Capital Market and Financial Insitution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII. G.7 as (revised 2012) on "Guidelines for Presentation of Financial Statements".

a. Basis of Preparation

The consolidated financial statements are denominated Rupiah (IDR) currency, which is the functional currency of the Company and subsidiary.

The consolidated financial statements are prepared at historical cost and accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in the relevant accounts.

The consolidated statements of cash flows was prepared on the basis of direct method and classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short term investments of maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

b. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas

c. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode

the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang

adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

d. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

1. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):
 - a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau

acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Company' interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company' cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units which has been allocated to goodwill are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

e. Transaction with Related parties

1. *Related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):*
 - a. *A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Have joint control or control over the reporting entity;*
 - ii. *Have significant influence over the reporting entity;*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>2. Entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.</p> | <p>iii. <i>Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.</i></p> <p>b. <i>An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:</i></p> <p>i. <i>The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</i></p> <p>ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group member which the other entity is the member).</i></p> <p>iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party.</i></p> <p>iv. <i>One entities is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i></p> <p>v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity that sponsored the program, so the sponsoring entity are also related to the reporting entity.</i></p> <p>vi. <i>Controlled entity or jointly controlled by a person identified in (a).</i></p> <p>vii. <i>A person identified in (a) (i) has a significant influence over the entity or key management member of an entity (or parent of the entity).</i></p> <p>2. <i>An entity that related to the Government is a controlled entity, controlled joint, or significantly influenced by the Government.</i></p> |
|--|--|

Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

The Government in this case, are represented by the Minister of Finance or by Local Government is the shareholder of the entity.

(Lanjutan/Continued)

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Held to Maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO

provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Grup mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, dengan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Held to Maturity

The Group has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Group has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. The notes are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL

Liabilitas Keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta investasi jangka pendek yang jangka waktunya maksimum 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak digolongkan dalam akun ini.

j. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai wajar sesuai PSAK No. 50 (Revisi 2006 dan 2010) dan PSAK 60 serta PSAK No. 55 (Revisi 2006 dan 2011). Indikasi penurunan nilai piutang ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan resiko dari tidak tertagihnya piutang. Berdasarkan kebijakan akuntansi yang telah disetujui oleh manajemen yang berlaku sejak bulan Desember 2010 tentang Penurunan Nilai Wajar Piutang Usaha Perusahaan, pelaksanaan peraturan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan (*impairment*) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mengelompokkan piutang usaha menjadi:
 - a. Piutang Pemerintah, BUMN dan BUMD.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are consisted of cash balance and cash in bank and short-term investments with a maximum period of 3 (three) months and not used as collateral. Cash and cash equivalents that have been designated its use or which can not be used freely are not classified in this account.

j. Account Receivable and Impairment

Account receivable are presented at fair value in conformity with PSAK No. 50 (Revised 2006 and 2010) and PSAK 60 and PSAK No. 55 (Revised 2006 and 2011). The indication of the decrease in the amount of account receivables assigned to each individual employer selectively by considering the risk of uncollectible account receivables. Based on accounting policies that have been approved by management since December 2010 about Fair Value Reduction of Accounts Receivable Company, the implementation of regulation decline in fair value of account receivables in the event of impairment with the following conditions:

1. Receivables classification into:
 - a. Receivables from the Government, BUMN and BUMD.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- b. Piutang Swasta Tbk, Non Tbk dan Asing.
2. Penurunan nilai piutang usaha dengan rincian:
- a. Kelompok piutang: Pemerintah, BUMN dan BUMD piutang usaha pada Pemerintah BUMN dan BUMD (tingkat resiko rendah karena pelaksanaan pekerjaan telah dianggarkan dalam APBN/APBD atau RKAP yang telah disetujui Pemegang Saham Kementerian BUMN). Dilakukan penurunan nilai jika piutang usaha sudah berumur di atas 1 (satu) tahun dengan penurunan nilai piutang usaha secara individu sebagai berikut:

Umur Piutang/Aging of Receivable	Penurunan Nilai Wajar Piutang/Impairment of Receivables	Akumulasi Penurunan Nilai Wajar Piutang/Accumulated Impairment of Receivables
> 12 s/d 15 bulan/month	5%	5%
> 15 s/d 18 bulan/month	5%	10%
> 18 s/d 21 bulan/month	10%	20%
> 21 s/d 24 bulan/month	10%	30%
> 24 s/d 27 bulan/month	10%	40%
> 28 s/d 30 bulan/month	20%	60%
> 30 s/d 33 bulan/month	20%	80%
> 33 s/d 36 bulan/month	20%	100%

- b. Kelompok Piutang: Piutang Swasta Tbk, Non Tbk dan Asing
- b. *Account Receivables Classification: from National Public Companies, Non Public Companies and foreign entities*

Penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan *Discounted Cash Flow (DFC)* dengan tingkat bunga sesuai dengan Suku Bunga Bank Indonesia (SBI). Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF dan penurunan sesuai butir (a) di atas, mana yang lebih besar.

Impairment is calculated on the individual respectively, after maturity in the first year using Discounted Cash Flow (DFC) with interest rate in accordance with the Interest Rate of Bank Indonesia (SBI). Year 2 and then based on DCF and decrease according to (a) above, whichever is greater.

- c. Kelompok Piutang Perlakuan Khusus

- c. *Account Receivables Classification Under Particular Treatment*

Jika piutang usaha pada Pemerintah, BUMN dan BUMD telah berumur lebih dari 1 (satu) tahun dan setelah dilakukan analisa resiko terdapat keyakinan sulit untuk dilunasi atau tidak dapat tertagih maka dilakukan penurunan nilai secara individual dengan menggunakan DCF dan berdasarkan penurunan sesuai butir 1 (satu) di atas, mana yang lebih besar.

When account receivables from the Government, BUMN and BUMD are outstanding for more than one year and after being risk analited there is a conviction that is hard to be paid or can't be collectible so it does the impairment individually with using DCF and based on impairment according to (1) above whichever is higher.

(Lanjutan/Continued)

k. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

l. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

m. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

k. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retentions receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

l. Gross Invoice to Project Owners

Receivables that arise from construction contract work performed for the employer, but the work is still in execution recorded as gross invoice to the employer. Gross invoice are presented at the difference between the cost incurred, plus the recognized profits, less the amount of recognized losses and terminations.

Gross invoice to the employer are recognized as income in accordance with the method of completion percentage stated in the progress report of the physical job (project achievement report) that the invoice has not been issued due to the difference between the date of the physical accomplishment report and the billing submission at the date of the statement of financial position.

m. Inventories

Inventories are presented at the lower cost between acquisition cost and net realizable value.

Material Inventory for Construction

Purchased materials are recorded as inventory of materials for construction, each withdrawal (Bon Use of Materials) recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. Every end of the period stock inventory is performed and adjustments are made when there is a difference between book and physical value.

(Lanjutan/Continued)

n. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi. Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek. Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortiasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek-sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No. 50-Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

p. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Kepemilikan Langsung

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah. Semua aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan tarif sebagai berikut:

Bangunan	:	20 tahun/years	:
Alat ringan	:	3 tahun/years	:
Scaffolding	:	5 tahun/years	:
Keet & standard	:	3 tahun/years	:
Peralatan Kantor	:	3 tahun/years	:
Kendaraan	:	5 tahun/years	:
Bekisting	:	8 tahun/years	:
Peralatan Berat	:	8 tahun/years	:
PCH Formwork	:	8 tahun/years	:

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan

n. Prepaid Expense

Prepaid expenses consist of marketing costs, indirect costs, rental fees, provision fees and insurance fees. For marketing costs and indirect costs will be charged proportionally with income recognized during the project implementation period. Rental fees, provision and insurance premiums are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Short Term Investment

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

Mutual fund portfolios are classified as short-term investments- securities traded under PSAK No. 50-Financial Instruments, Presentations, Realized or Unrealized Profit or Loss (in compliance with NAB) are recognized in the income statement of the current year.

p. Fixed Asset and Accumulated Depreciation

Direct Ownership

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Any portion of fixed assets that have significant cost to the total cost of all assets should be depreciated separately. All fixed assets are depreciated using the straight line method, at the following rates:

	:	Building
	:	Light weight equipment
	:	Scaffolding
	:	Keet & Standard
	:	Office equipment
	:	Vehicle
	:	Bekisting
	:	Heavy equipment
	:	PCH formwork

The costs after initial acquisition are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, if possible, only when there is a possibility that the capitalized costs will provide an economic benefit to the Company and can be

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung, digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman-pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

measured reliably. The carrying amount of the replaced component is not recognized. All other maintenance and repair costs are recognized as an expense when incurred.

When fixed assets are withdrawn from their use or been sold, then the accumulated depreciation carrying amount are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income.

When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to its recoverable amount, which is determined by which value is higher between net selling price and value in use.

The building construction cost and infrastructure and installation of machinery and equipment is accumulated as construction in progress. These costs are capitalized into fixed asset accounts when the construction or installation process has been substantially completed. Depreciation is charged from the time the asset is used.

Interest cost and other borrowing costs such as discounts, either directly or indirectly, are used to finance the construction of certain assets, are capitalized until the construction process has been substantially completed.

For loans that are directly attributable to a particular asset, the capitalized amount is the amount of borrowing costs that incurred during the period, less the income derived from the temporary investment originating from the loan.

For loans that are not directly attributable to a particular asset, the amount of capitalized borrowing costs is determined by multiplying the capitalization rate of expenditures incurred for the asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs of the loan amount in a given period, excluding the amount of the loans specifically used to finance the construction process of a particular asset.

(Lanjutan/Continued)

Aset Sewa

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Liabilitas yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan utang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortasi sepanjang masa sewa.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadinya kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

Leased Assets

Fixed assets that acquired under finance leases are presented at a cash value of all lease payments plus option price to be paid at the end of the lease period. Related liabilities are also recognized and each installment payment is allocated as debt repayment and financial burden. Rental assets are depreciated using the same method as directly owned assets.

Gains or losses on sale and leaseback transaction are deferred and amortized over the lease term.

q. Impairment of Non-Financial Assets

Fixed assets and other non-current assets at the date of statements of financial statement are reviewed to look for whether there is a loss caused by impairment in value when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount of asset may not be recoverable. The losses which caused by impairment is recognized at the difference between carrying amount of the assets with recoverable value of the assets.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, nonfinancial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

r. Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang

r. Advances of the Project Owner and Consumer

Advances of project owners (construction services) represent advances received from the project owner on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

s. Post Employments Benefit

The Company established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Recognition of Revenue and Cost

Pengakuan Pendapatan

Recognition of Revenue

Pendapatan atas jasa persewaan diakui pada saat kontrak ditandatangani dan pekerjaan borongan *Bekisting* berdasarkan presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian pekerjaan borongan *Bekisting* ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam laporan prestasi proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Appreciation of rental services is recognized at the time the contract is signed and the wholesale work of Bekisting is based on the completion percentage of the work. The percentage of completion of the wholesale work is determined based on the project's physical progress as outlined in the project achievement report (LPP) signed by both parties. Against construction business earnings that its invoice has published are recognized as trade receivables, while unpaid invoices are recognized as gross billing of the employer.

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan investasi pembelian aset dibebankan pada tahun yang berjalan.

Loan interest which used to purchase investment in asset purchases are charged to the current year.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (accrual method).

u. Perpajakan

u. Taxation

Penghasilan sewa yang diperoleh Perusahaan dikarenakan PPh 23 dan jasa borongan bekisting yang diperoleh Perusahaan dikenakan PPh pasal 4 ayat 2 Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan.

Rental income that earned by the Company is subject to PPh 23 and wholesale services of Bekisting that obtained by the Company is subject to PPh article 4 paragraph 2 of Law no. 36 of 2008 regarding income tax.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the statements of comprehensive income. Current income tax is calculated using tax rate that applicable at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities with 0carrying values for each entity.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (Revisi) atas

Related to the enactment of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 which was enacted on June 4, 2009 which is a revision of Government Regulation of

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Republik Indonesia No. 51 tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai Pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

v. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga

the Republic of Indonesia No. 51 of 2008 which has been enacted dated July 23, 2008 concern about Taxes on Income from Construction Services Business as a Substitute of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 140 of 2000, the Company as the executive of construction under section 10B of Government Regulation No. 40 of 2009 is subject to a tariff 3% final for contracts obtained starting August 1, 2008.

v. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

Segmen unit pengendalian adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

w. Segment Information

Segment information is presented based on segmentation of business type as a form of reporting of primary and secondary segment grouped by control unit.

A business segment is a distinguishable components and produces a different product or service according to the division of a different industry or group of products or services, especially for customers outside the Company's entity.

The control unit segment is a distinguishable component of the Company that produces a products or services within the control unit environment (the nature of the setting environment), which is have a risks and benefits that are different with those of the control unit environment (the nature of the setting environment).

x. Use of Estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

(Lanjutan/Continued)

Perbedaan antara estimasi dan jumlah aktual diperhitungkan dalam perhitungan laba (rugi) tahun berjalan.

The difference between the estimated and the actual amount is calculated in the current year's profit (loss) calculation.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas penurunan nilai goodwill, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, margin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Impairment of non-financial assets

Other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates

The Company annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, gross profit margin, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak

the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

Provision for impairment of financial assets

Management determines the provision for impairment of financial assets by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For financial assets that are past due, management would consider various factors, including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-off and payment reschedule, the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, capital expenditure, dividends and other capital management transactions

Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

	2014			
	Sebelum penyesuaian/ Before Adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial
Liabilitas:				Position Liabilities:
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	905.915.349	905.915.349	Post-employee benefit liabilities
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Income statement and other comprehensive income:
Beban imbalan pasca kerja	-	905.915.349	905.915.349	Post-employee benefit expense

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kas	89.603.491	-	-	-	Cash
Bank					Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.830.732.834	51.3152.192.417	5.674.428.463	13.324.291.209	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.748.859.122	1.210.903.072	1.106.815.051	1.039.564.234	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	6.991.513.682	10.366.967.242	2.428.249.453	14.033.417.985	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.770.754	32.324.576	27.690.299	21.983.867	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB	1.624.500.808	147.893.572.596	598.176.403	589.045.088	PT Bank UOB
PT Bank Central Asia Tbk	254.053.380	-	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Danamon Tbk	1.674.537.722	-	-	-	PT Danamon Tbk
PT Bank of India	36.699.658	-	-	-	PT Bank of India
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	238.503.517	-	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	1.480.490	-	-	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk	457.408	-	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Index	37.915	-	-	-	PT Bank Index
PT Bank Ekonomi	19.594.420	-	-	-	PT Bank Ekonomi
PT Bank DBS	2.313.556	-	-	-	PT Bank DBS
PT Bank Ekonomi Rahardja	52.959.558	-	-	-	PT Bank Ekonomi Rahardja
Jumlah Bank	263.600.618.312	210.855.959.903	9.835.359.670	29.008.302.384	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka					Time Deposits
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Deposito	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Total Deposits
Kas setara kas	263.700.618.312	210.955.959.903	9.935.359.670	29.108.302.384	Cash and cash equivalent
Jangka waktu deposito berjangka	1 bulan/month	1 bulan/month	1 bulan/month	1 bulan/month	Time deposits period
Tingkat bunga deposito berjangka-tahun	6,5% - 7,5%	6,5% - 7,5%	6,5% - 7,5%	5% - 5,25%	Annual interest rate of time-deposits

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

7. SHORT-TERM INVESTMENT

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Deposito Berjangka Pihak Ketiga					Time Deposits Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito Berjangka	-	-	-	500.000.000	Total time deposits

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Deposito pada Bank Mandiri dijaminan atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri per 31 Desember 2014.

Deposit at the Bank Mandiri as collateral for a loan facility from Bank Mandiri as of December 31, 2014.

8. PIUTANG USAHA

Terdiri dari:

	<u>31 Juli/ July 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Pihak Ketiga	240.272.271.809	18.672.947.184	21.172.323.568	6.110.804.354	Third Parties
Penurunan Nilai Wajar Piutang	(14.789.718.343)	-	-	-	Impairment of Receivable
Sub Jumlah	225.482.553.466	18.672.947.184	21.172.323.568	6.110.804.354	Sub Total
Pihak Berelasi Kerjasama Operasi (KSO)	170.572.517.887	80.688.087.841	35.599.025.655	59.293.553.174	Related Parties
	6.607.484.129	4.555.359.077	4.309.506.813	5.099.391.964	Joint Operation
	177.180.002.016	85.243.466.918	39.908.532.468	64.392.945.138	
Penurunan Nilai Wajar Piutang	(4.378.913.501)	(3.095.703.893)	(1.143.577.697)	(1.843.851.313)	Impairment of Receivable
Sub Jumlah	172.801.088.515	82.147.743.025	38.764.954.771	62.549.093.825	Sub Total
Piutang Usaha – Bersih	398.283.641.981	100.820.690.209	59.937.278.339	68.659.898.179	Trade Receivable – Net

8. TRADE RECEIVABLE

Consist of:

Berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut

Based on business segment as follows:

	<u>31 Juli/ July 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Jasa Konstruksi	296.248.826.706	74.794.208.855	49.102.156.724	57.543.076.929	Construction Service
Jasa Beton Ready Mixed	34.391.250.628	19.475.421.690	6.582.159.316	-	Ready Mixed Concrete Service
Jasa Persewaan	86.812.196.491	9.646.763.557	5.396.539.996	12.960.672.563	Rental Service
Sub Jumlah	417.452.273.825	103.916.394.102	61.080.856.036	70.503.749.492	Sub Total
Dikurangi: Penurunan nilai wajar piutang	(19.168.631.844)	(3.095.703.893)	(1.143.577.697)	(1.843.851.313)	Less: Impairment of Receivable
Piutang Usaha – Bersih	398.283.641.981	100.820.690.209	59.937.278.339	68.659.898.179	Trade Receivable – Net

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut

Based on aging as follows:

	<u>31 Juli/ July 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
> 1 bulan – 12 bulan					>1 month – 12 months
Belum jatuh tempo	276.859.044.113	32.266.269.063	21.536.328.996	19.901.091.271	Not due
Sudah jatuh tempo	88.016.759.276	48.399.403.594	26.850.867.419	39.308.546.664	Due
> 12 bulan – 15 bulan					>12 months – 15 months
Sudah jatuh tempo	41.667.862.581	4.529.661.172	4.400.688.111	6.450.281.435	Due
> 15 bulan – 18 bulan					>15 months – 18 months
Sudah jatuh tempo	2.559.536.358	1.593.421.425	1.862.228.937	2.388.478.352	Due
> 18 bulan – 21 bulan					>18 months – 21 months
Sudah jatuh tempo	639.417.334	1.720.157.120	1.877.961.713	1.026.058.954	Due
> 21 bulan – 24 bulan					>21 months – 24 months
Sudah jatuh tempo	469.398.700	1.760.758.346	1.491.204.336	451.682.710	Due
> 24 bulan – 27 bulan					>24 months – 27 months
Sudah jatuh tempo	1.058.291.647	2.878.864.596	1.188.000.651	239.269.398	Due
> 27 bulan – 30 bulan					>27 months – 30 months
Sudah jatuh tempo	1.514.487.754	2.328.014.184	418.892.505	148.592.840	Due

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

> 30 bulan – 33 bulan Sudah jatuh tempo	1.232.728.955	2.017.860.885	261.025.457	96.342.849	>30 months – 33 months Due
> 33 bulan – 36 bulan Sudah jatuh tempo	3.434.747.107	6.421.983.717	1.193.657.911	493.405.019	>33 months – 36 months Due
	417.452.273.825	103.916.394.102	61.080.856.036	70.503.749.492	
Penurunan nilai wajar piutang	(19.168.631.844)	(3.095.703.893)	(1.143.577.697)	(1.843.851.313)	Impairment of Receivable
Piutang Usaha – Bersih	398.283.641.981	100.820.690.209	59.937.278.339	68.659.898.179	Trade Receivable - Net

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	48.062.558.105	-	-	176.600.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Putra Energi Nusantara	27.870.706.825	-	-	-	PT Putra Energi Nusantara
Servo Lintas Raya PT Kukuh Mandiri Lestari	19.028.131.457	-	-	-	Servo Lintas Raya
Bangun Karya Pratama Lestari	18.862.734.734	-	-	-	PT Kukuh Mandiri Lestari Bangun Karya Pratama Lestari
PT Lematang Coal Lestari	14.680.301.043	-	-	-	PT Lematang Coal Lestari
Tanjung Jati PC PT Gebe Sentral Nickel	13.481.726.893	-	-	-	Tanjung Jati PC
PT Road Tech Indonesia	8.718.084.493	-	-	-	PT Gebe Sentral Nickel
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.786.650.000	-	-	-	PT Road Tech Indonesia PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Dwi Barmaindo Mandiri	7.369.846.510	-	-	-	PT Dwi Barmaindo Mandiri
Hans Jaya Utama PT Bangun RapiJali	6.318.866.808	-	-	-	Hans Jaya Utama PT Bangun RapiJali
PT Total Bangun Persada Tbk	5.824.560.000	4.321.401.671	9.834.166.198	1.105.825.587	PT Total Bangun Persada Tbk
Swarnadwipa Dermaga Jaya	5.268.546.412	-	-	-	Swarnadwipa Dermaga Jaya
PT Nusa Raya Cipta PT Mitra Trading Sadik	5.133.206.164	9.603.869.974	7.775.287.510	1.876.727.093	PT Nusa Raya Cipta PT Mitra Trading Sadik
SCG-Wika/Waskita J/O CRBC-Wika-PP JO	4.836.859.317	-	-	-	SCG-Wika/Waskita J/O CRBC-Wika-PP JO
Sriwijaya Bara Logistic PT Vania Karunia Teguh	4.607.550.615	-	-	-	Sriwijaya Bara Logistic PT Vania Karunia Teguh
Cemerlang Mandiri Abadi	4.565.030.000	-	-	-	Cemerlang Mandiri Abadi
KSO Adhi – Wika GT Proving Grounds Project	4.538.357.371	1.131.240.000	-	-	KSO Adhi - Wika GT Proving Grounds Project
Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	3.740.054.861	-	-	-	Others less than Rp.1 Billion
	2.909.439.505	-	-	-	
	2.568.168.053	-	-	-	
Sub Jumlah	240.272.271.809	18.672.947.184	21.172.323.568	6.110.804.354	Sub Total
Penurunan nilai wajar piutang	(14.789.718.343)	-	-	-	Impairment of Receivable
Jumlah Pihak Ketiga	225.482.553.466	18.672.947.184	21.172.323.568	6.110.804.354	Total Third Parties
Pihak Berelasi					Related Parties
PT PP (Persero) Tbk	158.167.877.937	67.306.594.591	34.093.992.034	57.328.087.219	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	4.117.679.037	8.684.349.001	-	-	PT PP Properti Tbk
PT PP Pracetak	8.286.960.913	4.697.144.249	1.505.033.621	1.965.465.955	PT PP Pracetak
	170.572.517.887	80.688.087.841	35.599.025.655	59.293.553.174	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang KSO					JO Receivables
PT PP – PT DGI	931.301	-	-	-	PT PP – PT DGI
PT PP – Itochu	962.761.386	962.761.386	952.761.386	1.050.139.456	PT PP – Itochu
PT PP – BMP – BLJ	1.348.179.703	1.973.109.475	1.973.109.475	1.973.109.476	PT PP – BMP – BLJ
PT PP – Wika	1.319.123.346	1.319.123.346	1.319.123.346	1.378.566.257	PT PP – Wika
PT PP – Waskita	354.787.671	-	54.512.606	453.848.113	PT PP – Waskita
PT PP – DD.GRB	165.868.442	149.304.870	-	-	PT PP – DD.GRB
PT PP – Utama					PT PP – Utama
Konsorsium	411.279.000	151.060.000	-	-	Konsorsium
PP - BK - KSO	2.044.553.280	-	-	-	PP - BK - KSO
PP Cakra KSO	-	-	-	174.610.000	PP Cakra KSO
PP - GNG - BLI	-	-	-	67.118.662	PP - GNG – BLI
PP - Arkonin	-	-	-	2.000.000	PP – Arkonin
	6.607.484.129	4.555.359.077	4.309.506.813	5.099.391.964	
Sub Jumlah	177.180.002.016	85.243.446.918	39.908.532.468	64.392.945.138	Sub Total
Dikurangi:					Less:
Penurunan nilai wajar piutang	(4.378.913.501)	(3.095.703.893)	(1.143.577.697)	(1.843.851.313)	Impairment of receivables
Jumlah Pihak Berelasi	172.801.088.515	82.147.743.025	38.764.954.771	62.549.093.825	Total Related Parties
Piutang Usaha – Bersih	398.283.641.981	100.820.690.209	59.937.278.339	68.659.898.179	Trade Receivable – Net

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provisions for the impairment of trade receivables are as follows:

	(Tujuh bulan/ Seven month) 2017	(Tujuh bulan/ Seven month) 2016	(Satu tahun/ One year) 2016	(Satu tahun/ One year) 2015	(Satu tahun/ One year) 2014	
Saldo awal	3.095.703.893	3.095.703.893	1.143.577.697	1.843.851.313	-	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi	14.548.686.878	-	-	-	-	Increase from acquisition
Penambahan provisi	2.034.736.196	766.595.596	1.952.126.196	-	1.843.851.313	Increase in provision
Pembalikan provisi	(510.495.123)	-	-	(700.273.616)	-	Reversal in provisions
	19.168.631.844	3.862.299.489	3.095.703.893	1.143.577.697	1.843.851.313	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

9. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

9. RETENTION RECEIVABLES

Project retention receivables represents the Company earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak Ketiga	6.724.405.502	6.018.696.009	3.884.423.508	601.178.526	Third Parties
Pihak Berelasi	4.741.597.405	4.750.557.675	1.315.538.076	885.001.295	Related Parties
Jumlah	11.466.002.907	10.769.253.684	5.199.961.584	1.486.179.821	Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown:

No.	Kontraktor utama/ Main Contractor	Juli 2017	2016	2015	2014
1.	PT Total Bangun Persada	1.464.278.031	1.464.278.031	1.464.278.031	312.322.026
2.	PT PP (Persero) Tbk	1.148.589.520	1.118.042.963	341.329.424	-
3.	PT Nusa Raya Cipta	1.052.022.330	1.052.022.330	291.094.579	-
4.	PT Djasa Uber Sakti	1.006.618.204	1.006.618.204	956.192.111	96.728.573
5.	Lain-lain	6.794.494.822	6.128.290.140	2.147.067.439	1.077.127.222
		11.466.002.907	10.769.253.684	5.199.961.584	1.486.179.821

10. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

10. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

Rincian sebagai berikut:

Consist of:

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Total Bangun Persada	5.956.029.075	999.008.062	5.783.369.424	3.512.799.078	PT Total Bangun Persada
PT Nusa Raya Cipta	2.085.811.761	2.348.557.335	9.974.872.482	2.066.474.095	PT Nusa Raya Cipta
PT Jasa Uber Sakti	-	-	501.985.462	2.535.702.239	PT Jasa Uber Sakti
PT Gapura Prima	482.458.068	1.231.062.613	-	-	PT Gapura Prima
Sub jumlah	8.524.298.904	4.578.628.010	16.260.227.368	8.114.975.412	Sub total
Pihak Berelasi					Related Parties
PT PP Persero Tbk	171.945.700.209	90.361.902.132	3.169.777.960	-	PT PP Persero Tbk
Sub jumlah	171.945.700.209	90.361.902.132	3.169.777.960	-	Sub total
	180.469.999.113	94.940.530.142	19.430.005.328	8.114.975.412	
Dikurangi:					Less:
Penurunan Nilai Tagihan Bruto Pemberi Kerja	-	-	-	-	Impairment of Gross Receivables from Project Owners
Jumlah	180.469.999.113	94.940.530.143	19.430.005.328	8.114.975.412	Total Gross Receivables
	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya kontrak	460.765.733.917	170.572.959.860	67.715.560.713	59.190.734.185	Cost of contracts
Laba yang diakui	50.344.342.530	18.637.200.828	7.398.760.655	6.467.318.156	Recognized profit
Dikurangi:					Less:
Termin yang ditagih	(330.640.077.334)	(94.269.630.545)	(55.684.316.040)	(57.543.076.929)	Progress billing
Jumlah	180.469.999.113	94.940.530.143	19.430.005.328	8.114.975.412	Total

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

Merupakan tagihan PT LMA - entitas anak kepada Bapak Afandi Tjandra - pemegang saham entitas anak tanggal 31 Juli 2017 sebesar Rp.150.141.369.849. Piutang ini telah diselesaikan pada tanggal 29 September 2017.

Represent receivable of PT LMA - subsidiar to Mr. Afandi Tjandra - shareholder of subsidiary as of July 31, 2017 amounting to Rp.150,141,369,849. This receivable has been paid on September 29, 2017.

Tagian tersebut adalah dana talangan PT LMA atas operasional proyek Bapak Afandi Tjandara yang terjadi sebelum akuisisi yang tidak dibebankan bunga dan tidak disyaratkan jaminan.

The receivable is PT LMA bailout funds for the operations of Mr. Afandi Tjandara project which is bear no interest and collateral.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

12. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan bekisting kolom, bekisting dinding dan bahan batching plant serta suku cadang, sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Persediaan	30.521.722.205	2.802.845.610	3.530.206.609	5.406.087.747	Inventories
Jumlah	30.521.722.205	2.802.845.610	3.530.206.609	5.406.087.747	Total
	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Persediaan	3.961.937.747	358.483.789	458.926.859	702.791.407	Spare part
Bahan baku konstruksi	8.228.639.935	744.543.254	953.155.785	1.459.643.692	Construction raw material
Solar dan oli	13.104.871.008	1.185.754.072	1.517.988.842	2.324.617.731	Oil and gasoline
Lain-lain	5.226.273.515	514.064.495	600.135.123	919.034.917	Others
Jumlah	30.521.722.205	2.802.845.610	3.530.206.609	5.406.087.747	Total

Represent inventory of raw material for building of bekisting wall and colomn, raw material for batching plant and sparepart, as follow:

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

13. UANG MUKA

Rincian sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Uang muka proyek	253.275.318.515	3.395.495.060	265.033.260	189.809.896	Project advances
Jumlah	253.275.318.515	3.395.495.060	265.033.260	189.809.896	Total

13. ADVANCE

Consist of:

Rician uang muka per proyek adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Proyek Manado Bitung	33.154.955.401	-	-	-	Manado Bitung Project
Proyek Kota Ayodhya	-	-	-	189.809.896	Kota Ayodhya Project
Proyek Pondok Indah Residence	-	-	265.033.260	-	Pondok Indah Residence Project
Proyek The Tower	-	3.395.495.060	-	-	The Tower Project
Proyek Jalan Tol Bakauheni – Terbanggi Besar	44.791.508.972	-	-	-	Toll road Bakauheni – Terbanggi Besar Project
Proyek Pembangunan Jalan Muara Enim	9.499.338.507	-	-	-	Muara Enim Road Project
Proyek Pembangkit Listrik Cirebon 2	8.350.817.116	-	-	-	Power Plant Cirebon 2 Project
Proyek Jalan Tol Sumedang	6.508.817.116	-	-	-	Sumedang Toll Road Project
Proyek Jalan Tol Kayu Agung	22.922.225.624	-	-	-	Kayu Agung Toll Road Project
Proyek Jalan Tol Solo-Ngawi Kertosono	10.594.137.413	-	-	-	Solo - Ngawi Kertosono Toll Road Project
Proyek Tol Ciawi-Sukabumi	6.746.586.157	-	-	-	Ciawi-Sukabumi Toll Road Project

Details of down payment per project are as follows:

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Proyek Jalan Tol					Kualanamu-Tebing Tinggi
Kualanamu-Tebing Tinggi	4.560.867.102	-	-	-	Toll Road Project
Proyek Tol Pemalang-Batang	2.296.309.612	-	-	-	Pemalang-Batang Toll Road Project
Lain-lain dibawah Rp.1 Milyar	103.849.755.495	-	-	-	Other less than Rp.1 Billion
Jumlah	253.275.318.515	3.395.495.060	265.033.260	189.809.896	Total

Uang muka proyek merupakan pembayaran dimuka kepada supplier atas pembelian material untuk proyek pekerjaan sipil yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas saldo hutang supplier tersebut.

Project advances are advance payments to suppliers for the purchase of materials for civil works projects that will be accounted for by the invoice for the outstanding balance of the supplier's debt.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai	95.807.353.851	40.154.651.567	10.951.711.912	8.972.794.137	Value Added Tax
PPh Pasal 4	780.410.496	-	-	-	Income Tax Article 4
PPh 21	70.543.108	-	-	-	Income Tax Article 21
PPh 22	811.795.371	-	-	-	Income Tax Article 22
PPh 23	-	-	1.869.511.493	864.599.044	Income Tax Article 23
Jumlah	97.470.102.826	40.154.651.567	12.821.223.405	9.837.393.181	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan Non Wapu	595.902.273	-	-	-	Value Added Tax - In Non Wapu
PPh Pasal 4 (2)	172.329.484	66.741.398	181.982.306	181.762.142	Income Tax Article 4 (2)
PPh 23	45.342.817	35.447.500	1.049.599.203	1.316.215.820	Income Tax Article 23
PPh 25	328.337.265	200.595.000	224.022.000	349.506.000	Income Tax Article 25
PPh 29	783.854.042	169.045.030	120.899.843	1.468.365.195	Income Tax Article 29
PPh 21	203.033.118	109.255.800	136.143.482	91.263.487	Income Tax Article 21
PPh Pasal 16D	33.181.819	8.636.364	-	-	Income Tax Article 16D
PPh Final	7.471.672.781	-	1.238.953.282	-	Income Tax Final
Jumlah	9.633.653.599	589.721.092	2.951.600.116	3.407.112.644	Total

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	57.114.096.695	52.934.190.288	32.740.102.965	31.435.648.572	<i>Profit before income tax – consolidated</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(19.716.240.401)	-	-	-	<i>Profit before income tax - Subsidiary</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	37.397.856.294	52.934.190.288	32.740.102.965	31.435.648.572	<i>Profit Before Tax</i>
Koreksi fiskal					<i>Fiscal correction</i>
Perbedaan tetap:					<i>Permanent difference:</i>
Biaya sumbangan sosial	42.300.000	224.902.905	158.581.667	252.030.000	<i>Social donation expense</i>
Beban cadangan pesangon	130.475.650	746.524.146	544.370.025	546.448.584	<i>Severance reserve Expenses</i>
Beban langsung yang dikenakan pajak final	116.526.665.080	120.666.787.695	67.821.362.927	18.885.977.649	<i>Directly subjected to final tax expenses</i>
Pengembangan usaha	249.987.714	375.664.450	108.663.167	-	<i>Business development</i>
Pemeliharaan aktiva tetap	310.000	156.033.400	206.645.000	28.451.495	<i>Fixed assets Maintenance</i>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(2.514.393.014)	(1.135.510.993)	(161.127.440)	(230.293.337)	<i>Bank and deposit interest income</i>
Pendapatan dikenakan pajak final	(146.745.358.999)	(159.538.498.381)	(88.303.430.497)	(38.229.439.275)	<i>Income subject to final tax</i>
Perbedaan waktu:					<i>Time difference:</i>
Penyusutan fiskal	6.226.079.161	8.220.043.333	1.809.820.896	7.006.242.731	<i>Fiscal depreciation</i>
Beban imbalan kerja	476.791.408	-	-	-	<i>Employee benefit expense</i>
Laba (rugi) setelah koreksi fiskal	11.790.713.294	22.650.136.843	14.924.988.710	19.695.066.419	<i>Profit (loss) after fiscal Correction</i>
Beban Pajak kini					<i>Income tax expenses - Current</i>
Induk	2.947.678.324	5.662.534.211	3.731.247.178	4.923.766.605	<i>The Company</i>
Entitas anak	831.967.319	-	-	-	<i>Subsidiary</i>
Total beban pajak	3.779.645.643	5.662.534.211	3.731.247.178	4.923.766.605	<i>Total income tax expenses</i>
Pajak dibayar dimuka					<i>Prepaid Taxes</i>
PPH pasal 25	2.145.709.955	2.989.831.300	2.316.435.000	1.531.117.288	<i>Income Tax Article 25</i>
PPH pasal 23	850.081.646	1.687.235.601	1.293.912.335	1.924.284.122	<i>Income Tax Article 23</i>
PPH pasal 22	-	816.422.280	-	-	<i>Income Tax Article 22</i>
Jumlah	2.995.791.601	5.493.489.181	3.610.347.335	3.455.401.410	<i>Total</i>
Hutang PPh Badan	783.854.042	169.045.030	120.899.843	1.468.365.195	<i>Corporate Income tax payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2017 merupakan perhitungan sementara yang akan dihitung kembali pada akhir tahun.

Taxable income for the seven month period ended at July 31, 2017 is a temporary calculation, and will be recalculated at the end of the year.

Penghasilan kena pajak untuk tahun 2016, 2015 dan 2014 sesuai dengan SPT untuk tahun yang terkait yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Taxable income for years 2016, 2015 and 2014 become in accordance with SPT that submitted to the tax authority.

Pajak Tanggahan

Perusahaan dan entitas anak tidak memperhitungkan manfaat (beban) pajak tanggahan karena tidak material.

Deferred Tax

The Company and subsidiary does not take into account deferred tax benefit (expense) because it is immaterial.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pajak Final	Final Tax				
	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Beban Pajak Final					Income tax expenses - Final
Induk	4.993.842.287	5.908.833.273	1.033.755.034	1.208.686.414	The Company
Entitas anak	2.809.787.108	-	-	-	Subsidiary
Total beban pajak final	7.803.629.395	5.908.833.273	1.033.755.034	1.208.686.414	Total final tax expenses

d. Administrasi

- Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap untuk perpajakan berdasarkan surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-479/WPJ.20/2016 tanggal 29 Juli 2016 dan No. KEP-41/WPJ.20/2016 tanggal 31 Januari 2017 dengan total beban pajak sebesar Rp.1.333.920.793 telah dicatat sebagai beban operasi.
- Pada tahun 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai (PPN) untuk masa pajak Desember 2014 sebesar Rp.8.563.047.696.
- Pada tahun 2014, Perusahaan menerima surat keterangan pajak lebih bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai (PPN) untuk masa pajak Juli 2012 sampai dengan Juli 2013 sebesar Rp.8.556.378.715.
- Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jendral Pajak No. PER/18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam rangka Pengampunan Pajak. Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Pada tahun 2016, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah kas. Jumlah aset pengampunan pajak yang berasal dari dalam negeri adalah sebesar Rp.50.000.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp.2.500.000.

d. Administration

- The Company revalued its fixed assets for taxation purposes based on the decision letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-479 / WPJ.20 / 2016 dated July 29, 2016 and no. KEP-41 / WPJ.20 / 2016 dated 31 January 2017 with total tax expense of Rp.1,333,920,793 which have been recorded as operating expenses.
- In 2016, the Company obtained tax overpayment letter (SKPLB) on value added tax (VAT) for December 2014 amounted to Rp.8,563,047,696.
- In 2014, the Company obtained tax overpayment letter (SKPLB) on value added tax (VAT) for July 2012 until July 2013 amounted to Rp.8,556,378,715.
- In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax No. PER/18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated the tax amnesty.

In year 2016, The Company participate in tax amnesty program.

The asset of tax amnesty which is cash. Total asset which is come from domestic is amounting to Rp.50,000,000. The redemption which is paid in program of tax amnesty is amounting to Rp.2,500,000.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan sedang menghitung utang dan pajak dibayar dimuka yang masih ada untuk tahun fiskal sampai dengan 2015 terkait dengan pengampunan pajak.

The Company is calculating ongoing debt and prepayment for fiscal year until 2015 in relation to Tax Amnesty.

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 7 April 2017.

The Company has received Tax Amnesty Certificate (SKPP) dated April 7, 2017.

- Perusahaan sedang tidak dalam pemeriksaan pajak per 31 Juli 2017.

- The Company is not under the tax audit as of July 31, 2017.

15. BIAYA DIBAYAR MUKA

15. PREPAID EXPENSE

Merupakan beban asuransi dibayar dimuka, sebagai berikut:

Represent prepaid of Insurance expenses, as follows :

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pengobatan	547.478.200	404.079.221	391.823.514	-	Medical
Kendaraan	119.511.960	105.893.135	393.206.337	-	Vehicle
Alat berat	7.014.251.407	.337.756.832	2.422.199.364	964.691.791	Heavy Equipment
PCH	473.267.188	573.733.735	635.226.524	538.417.790	PCH
Jiwa	496.286.932	300.673.843	225.248.545	-	Life
Scaffolding	111.601.786	109.187.535	317.933.589	390.193.744	Scaffolding
Alat dan Bekisting	172.523.096	254.804.306	971.234.496	281.105.980	Formwork and Equipment
Bangunan dan Gedung	8.975.267	-	-	-	Building
Lainnya	-	-	873.004.960	-	Others
Jumlah	8.943.895.835	3.086.128.606	6.229.877.328	2.174.409.305	Total

Aset tetap berupa alat berat, PCH, Scaffolding, bekisting, dan kendaraan diasuransikan pada PT Biwandana Mitra Jasa, sedangkan untuk asuransi DPLK dan Kesehatan diasuransikan pada PT Asuransi Jiwasraya. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

Fixed assets includes heavy equipment, PCH, Scaffolding, formwork, and vehicles are insured to PT Biwandana Mitra Jasa, while Pension and Health Insurance are insured to PT Asuransi Jiwasraya. The insurance expenses are charged on validity period.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	31 Juli/ July 31, 2017					31 Juli 2017/ July 31, 2017	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan Akuisi/ Additions Acquisitions		
Harga perolehan: Pemilikan langsung							Cost Direct ownership
Tanah	55.550.097.140	160.000.000	-	-	154.606.443.000	210.316.540.140	Land
Bangunan	1.225.266.303	716.362.759	-	-	12.785.131.000	14.726.760.062	Building
Alat Ringan	7.781.946.701	699.350.000	-	-	-	8.481.296.701	Non Heavy Equipment
Mesin dan Peralatan	-	-	-	-	5.510.809.834	5.510.809.834	Machineries and Equipments
Inventaris Kantor	-	-	-	-	1.201.387.776	1.201.387.776	Office Equipment
Keet & Standard	3.190.407.569	-	-	-	-	3.190.407.569	Keet & Standard
Scaffolding	37.552.705.799	-	1.793.238.990	-	-	35.759.466.809	Scaffolding
Kendaraan	1.672.720.000	-	1.288.325.000	8.331.356.485	251.231.507.285	259.947.258.770	Vehicles
Batching Plant	74.061.192.000	14.406.000.000	-	-	-	88.467.192.000	Batching Plant
Alat Berat TC	142.574.931.529	-	-	-	-	142.574.931.529	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	328.593.377.180	198.689.497.50	0	-	331.941.925.570	859.224.800.250	Earth Moving Equipment
Bekisting	17.400.263.659	7.672.364.000	-	-	-	25.072.627.659	Formwork
PCH	89.488.567.371	30.394.780.000	-	-	-	119.883.347.371	PCH
	759.091.475.251	252.738.354.259	3.081.563.990	8.331.356.485	757.277.204.465	1.774.356.826.470	

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Aset sewa									
Pembiayaan									Leased assets
Kendaraan	37.019.909.685	22.542.375.000	8.798.356.485	-	278.191.456.220	-	328.955.384.420	-	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	-	-	26.279.938.688	-	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	10.817.305.313	-	-	-	181.613.307.160	-	192.430.612.473	-	Earth Moving Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	-	-	10.267.500.000	-	PCH
	<u>84.384.653.686</u>	<u>22.542.375.000</u>	<u>8.798.356.485</u>	<u>-</u>	<u>459.804.763.380</u>	<u>-</u>	<u>557.933.435.581</u>	<u>-</u>	
Jumlah harga perolehan	843.476.128.937	275.280.729.259	11.879.920.475	8.331.356.485	1.217.081.967.845	-	2.332.290.262.051	-	Total cost
Akumulasi Penyusutan:									Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung									Direct ownership
Bangunan	281.002.983	38.721.779	-	-	1.894.841.637	-	2.214.566.399	-	Building
Alat Ringan	7.468.751.009	144.092.917	-	-	-	-	7.612.843.926	-	Non Heavy Equipment
Mesin dan Peralatan	-	-	-	-	4.264.220.296	-	4.264.220.296	-	Machineries and Equipments
Inventaris Kantor	-	-	196.736.714	-	938.252.644	-	741.515.930	-	Office Equipment
Keet & Standard Scaffolding	3.190.407.569	-	-	-	-	-	3.190.407.569	-	Keet & Standard Scaffolding
Kendaraan	31.986.682.789	1.511.478.828	-	-	-	-	33.498.161.617	-	Vehicles
Batching Plant	1.255.893.854	367.842.419	1.203.614.421	7.935.039.625	179.951.902.947	-	188.307.064.424	-	Batching Plant
Alat Berat TC	5.075.985.333	5.405.451.500	-	-	-	-	10.481.436.833	-	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	45.491.965.373	9.458.509.816	-	-	-	-	54.950.475.189	-	Earth Moving Equipment
Alat Berat Earth Moving	43.520.728.093	26.183.890.612	-	-	207.495.523.674	-	277.200.142.379	-	Equipment
Bekisting	10.923.485.500	1.018.304.151	-	-	-	-	11.941.789.651	-	Formwork
PCH	56.668.477.351	4.648.512.710	-	-	-	-	61.316.990.061	-	PCH
	<u>205.863.379.854</u>	<u>48.776.804.732</u>	<u>1.400.351.135</u>	<u>7.935.039.625</u>	<u>394.544.741.198</u>	<u>-</u>	<u>655.719.614.274</u>	<u>-</u>	
Aset sewa pembiayaan									Leased assets
Kendaraan	13.754.497.029	4.764.270.373	8.090.706.291	-	37.311.868.656	-	47.739.929.767	-	Vehicles
Alat Berat TC	14.331.067.656	1.392.519.164	-	-	-	-	15.723.586.820	-	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	5.376.924.308	605.542.292	-	-	31.874.203.618	-	37.856.670.218	-	Earth Moving Equipment
PCH	4.746.728.472	973.971.858	-	-	-	-	5.720.700.330	-	PCH
	<u>38.209.217.465</u>	<u>7.736.303.687</u>	<u>8.090.706.291</u>	<u>-</u>	<u>69.186.072.274</u>	<u>-</u>	<u>107.040.887.135</u>	<u>-</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	244.072.597.319	56.513.108.419	9.491.057.426	7.935.039.625	463.730.813.472	-	762.760.501.409	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	599.403.531.618						1.569.529.760.642		Net book value

31 Desember / December 31, 2016

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Harga perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	-	55.550.097.140	-	-	55.550.097.140	Land
Bangunan	750.681.303	474.585.000	-	-	1.225.266.303	Building
Alat Ringan	7.459.311.701	322.635.000	-	-	7.781.946.701	Non Heavy Equipment
Keet & Standard Scaffolding	3.190.407.569	-	-	-	3.190.407.569	Keet & Standard Scaffolding
Pasilitas Proyek	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Project Facility
Kendaraan	13.261.828.172	174.000.000	289.000.000	-	13.261.828.172	Vehicles
Batching Plant	1.787.720.000	54.825.084.000	-	-	1.672.720.000	Batching Plant
Alat Berat TC	19.236.108.000	-	-	-	74.061.192.000	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	110.829.631.529	31.745.300.000	-	-	142.574.931.529	Equipment
Alat Berat Earth Moving	84.156.405.180	236.593.980.000	-	7.842.992.000	328.593.377.180	Earth Moving Equipment
Bekisting	17.400.263.659	-	-	-	17.400.263.659	Formwork
PCH	89.488.567.371	-	-	-	89.488.567.371	PCH
	<u>371.851.802.111</u>	<u>379.685.681.140</u>	<u>289.000.000</u>	<u>7.842.992.000</u>	<u>759.091.475.251</u>	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	25.729.897.139	17.009.400.000	5.719.387.454	-	37.019.909.685	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	18.660.297.313	-	7.842.992.000	-	10.817.305.313	Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	Equipment
	<u>80.937.633.140</u>	<u>17.009.400.000</u>	<u>13.562.379.454</u>	<u>-</u>	<u>84.384.653.686</u>	PCH
Jumlah harga perolehan	452.789.435.251	396.695.081.140	13.851.379.454	7.842.992.000	843.476.128.937	Total cost

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	219.739.668	61.263.315	-	-	281.002.983
Alat Ringan	7.013.449.962	455.301.047	-	-	7.468.751.009
Keet & Standard	3.159.314.628	31.092.941	-	-	3.190.407.569
Scaffolding	18.503.118.994	2.532.877.200	-	-	21.035.996.194
Pasilitas Proyek	9.969.371.984	981.314.611	-	-	10.950.686.595
Kendaraan	1.365.773.854	179.120.000	289.000.000	-	1.255.893.854
Batching Plant	474.875.000	4.601.110.333	-	-	5.075.985.333
Alat Berat TC	34.522.030.713	10.969.934.660	-	-	45.491.965.373
Alat Berat Earth Moving	26.087.508.105	15.560.871.238	-	1.872.348.750	43.520.728.093
Bekisting	9.127.920.489	1.795.565.011	-	-	10.923.485.500
PCH	47.952.448.715	8.716.028.636	-	-	56.668.477.351
	<u>158.395.552.112</u>	<u>45.884.478.992</u>	<u>289.000.000</u>	<u>1.872.348.750</u>	<u>205.863.379.854</u>
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	11.964.900.869	5.743.787.644	3.954.191.484	-	13.754.497.029
Alat Berat TC	11.943.891.945	2.387.175.711	-	-	14.331.067.656
Alat Berat Earth Moving	6.211.200.558	1.038.072.500	1.872.348.750	-	5.376.924.308
PCH	3.077.062.430	1.669.666.042	-	-	4.746.728.472
	<u>33.197.055.802</u>	<u>10.838.701.897</u>	<u>5.826.540.234</u>	<u>-</u>	<u>38.209.217.465</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	191.592.607.914	56.723.180.889	6.115.540.234	1.872.348.750	244.072.597.319
Nilai buku bersih	261.196.827.337				599.403.531.618
					Net book value

31 Desember/ December 31, 2015

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Harga perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	750.681.303	-	-	-	750.681.303	Building
Alat Ringan	17.216.706.701	-	9.757.395.000	-	7.459.311.701	Non Heavy Equipment
Keet & Standard	3.190.407.569	-	-	-	3.190.407.569	Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Scaffolding
Pasilitas Proyek	13.261.828.172	-	-	-	13.261.828.172	Project Facility
Kendaraan	1.972.720.000	-	185.000.000	-	1.787.720.000	Vehicles
Batching Plant	-	19.236.108.000	-	-	19.236.108.000	Batching Plant
Alat Berat TC	90.439.915.559	20.389.715.970	-	-	110.829.631.529	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	81.756.405.180	2.735.000.000	335.000.000	-	84.156.405.180	Earth Moving Equipment
Bekisting	15.500.496.199	1.899.767.460	-	-	17.400.263.659	Formwork
PCH	71.531.389.496	17.957.177.875	-	-	89.488.567.371	PCH
	<u>319.911.427.806</u>	<u>62.217.769.305</u>	<u>10.277.395.000</u>	<u>-</u>	<u>371.851.802.111</u>	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	21.588.797.139	6.967.400.000	2.826.300.000	-	25.729.897.139	Vehicles
Alat Berat TC	21.591.400.859	4.688.537.829	-	-	26.279.938.688	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	18.625.142.000	35.155.313	-	-	18.660.297.313	Earth Moving Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
	<u>72.072.839.998</u>	<u>11.691.093.142</u>	<u>2.826.300.000</u>	<u>-</u>	<u>80.937.633.140</u>	
Jumlah harga perolehan	391.984.267.804	73.908.862.447	13.103.695.000	-	452.789.435.251	Total cost

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Akumulasi Penyusutan: Pemilikan langsung					Accumulated Depreciation
					Direct ownership
Bangunan	182.205.599	37.534.069	-	-	219.739.668
Alat Ringan	6.266.265.566	747.184.396	-	-	7.013.449.962
Keet & Standard	3.055.724.198	103.590.430	-	-	3.159.314.628
Scaffolding	15.970.241.795	2.532.877.200	-	-	18.503.118.995
Pasilitas Proyek	8.578.756.317	1.390.615.667	-	-	9.969.371.984
Kendaraan	1.380.353.854	170.420.000	185.000.000	-	1.365.773.854
Batching Plant	-	474.875.000	-	-	474.875.000
Alat Berat TC	23.992.328.143	10.529.702.570	-	-	34.522.030.713
Alat Berat Earth Moving	17.931.525.473	8.155.982.632	-	-	26.087.508.105
Bekisting	7.569.535.979	1.558.384.509	-	-	9.127.920.488
PCH	40.316.055.160	7.636.393.555	-	-	47.952.448.715
	<u>125.242.992.084</u>	<u>33.337.560.028</u>	<u>185.000.000</u>	<u>-</u>	<u>158.395.552.112</u>
Aset sewa pembayaan					Leased assets
Kendaraan	10.412.010.950	4.310.744.086	2.757.854.167	-	11.964.900.869
Alat Berat TC	9.556.716.234	2.387.175.711	-	-	11.943.891.945
Alat Berat Earth Moving	4.192.754.058	2.018.446.500	-	-	6.211.200.558
PCH	1.407.396.389	1.669.666.041	-	-	3.077.062.430
	<u>25.568.877.631</u>	<u>10.386.032.338</u>	<u>2.757.854.167</u>	<u>-</u>	<u>33.197.055.802</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>150.811.869.715</u>	<u>43.723.592.366</u>	<u>2.942.854.167</u>	<u>-</u>	<u>191.592.607.914</u>
Nilai buku bersih	<u>241.172.398.089</u>				<u>261.196.827.337</u>

31 Desember/ December 31, 2014

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga perolehan: Pemilikan langsung						Cost: Direct ownership
Bangunan	750.681.303	-	-	-	750.681.303	Building Non Heavy
Alat Ringan	6.877.311.701	10.339.395.000	-	-	17.216.706.701	Equipment
Keet & Standard	3.130.488.869	59.918.700	-	-	3.190.407.569	Keet & Standard
Scaffolding	22.619.836.627	1.671.041.000	-	-	24.290.877.627	Scaffolding
Pasilitas Proyek	13.262.278.172	-	-	-	13.261.828.172	Project Facility
Kendaraan	2.262.720.000	-	290.000.000	-	1.972.720.000	Vehicles Heavy
Alat Berat	141.438.542.413	15.951.924.190	-	-	157.390.466.603	Equipment
Bekisting	15.500.496.199	-	-	-	15.500.496.199	Formwork
PCH	68.926.139.493	2.605.250.000	-	-	71.531.389.493	PCH
	<u>274.768.044.777</u>	<u>30.627.528.890</u>	<u>290.000.000</u>	<u>-</u>	<u>305.105.573.667</u>	
Aset sewa pembayaan						Leased assets
Kendaraan	16.432.441.137	8.498.956.000	-	-	24.931.397.137	Vehicles
Alat Berat	41.768.382.000	13.254.015.000	-	-	55.022.397.000	Heavy Equipment
PCH	-	10.267.500.000	3.342.600.000	-	6.924.900.000	PCH
	<u>58.200.823.137</u>	<u>32.020.471.000</u>	<u>3.342.600.000</u>	<u>-</u>	<u>86.878.694.137</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>332.968.867.914</u>	<u>62.647.999.890</u>	<u>3.632.600.000</u>	<u>-</u>	<u>391.984.267.804</u>	TotalCost
Akumulasi Penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan	144.671.532	37.534.064	-	-	182.205.596	Building
Alat	5.416.064.747	1.257.216.818	-	-	6.673.281.565	Equipment
Keet & Standard	2.764.128.580	291.595.621	-	-	3.055.724.201	Keet & Standard
Scaffolding	12.571.769.316	3.398.472.479	-	-	15.970.241.795	Scaffolding
Fasilitas Proyek	5.975.351.755	2.603.404.562	-	-	8.578.756.317	Project Facility
Kendaraan	1.409.235.589	261.118.265	290.000.000	-	1.380.353.854	Vehicles
Alat Berat	21.365.577.705	20.513.153.662	-	-	41.878.731.367	Heavy Equipment
Bekisting	6.831.157.126	738.378.853	-	-	7.569.535.979	Formwork
PCH	33.407.364.056	6.908.691.104	-	-	40.316.055.160	PCH
	<u>89.885.320.406</u>	<u>36.009.565.428</u>	<u>290.000.000</u>	<u>-</u>	<u>125.604.885.834</u>	

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	8.426.672.897	4.854.898.469	2.869.560.416	-	10.412.010.950	Vehicles
Alat Berat Tower Crane	10.397.850.644	2.989.725.898	-	-	13.387.576.542	Tower Crane
PCH	-	1.407.396.389	-	-	1.407.396.389	PCH
	<u>18.824.523.541</u>	<u>9.252.020.756</u>	<u>2.869.560.416</u>	<u>-</u>	<u>25.206.983.881</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>108.709.843.947</u>	<u>45.261.586.184</u>	<u>3.159.560.416</u>	<u>-</u>	<u>150.811.869.715</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>224.259.023.967</u>				<u>241.172.398.089</u>	Net book value

Dalam penambahan aset tetap 31 Juli 2017, termasuk aset tetap entitas anak LMA yang diakuisisi, terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp.1.217.081.967.844 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp.463.730.813.471.

Additions of property and equipment in July 31, 2017 included the property and equipment of the acquired subsidiary, LMA with acquisition cost of Rp.1,217,081,967,844 and accumulated depreciation of Rp.463,730,813,471.

Alat berat, Scaffolding dan PCH dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari Bank Syariah Mandiri.

Heavy equipment, Scaffolding and PCH are pledged as collaterals for bank loans from Bank Syariah Mandiri.

Aset tetap selain tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Biwandana Mitra Jasa dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.2.087.939.533.644 pada 31 Juli 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets excluding land were insured with PT Biwandana Mitra Jasa against fire, disaster and other possible risks with total coverage of Rp.2,087,939,533,644 on July 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	(Tujuh bulan/ Seven month) 2017	(Tujuh bulan/ Seven month) 2016	(Satu tahun/ One year) 2016	(Satu tahun/ One year) 2015	(Satu tahun/ One year) 2014	
Harga pokok pendapatan	66.405.100.284	29.347.356.150	56.661.917.575	43.686.058.294	45.224.052.122	Cost of revenue
Beban usaha	38.721.777	35.908.361	61.263.312	37.534.068	37.534.068	Operating expenses
	<u>66.443.822.061</u>	<u>29.383.264.511</u>	<u>56.723.180.887</u>	<u>43.723.592.362</u>	<u>45.261.586.190</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Juli 2017.

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate a permanent decline in the value of property and equipment as of July 31, 2017.

17. UTANG USAHA

17. ACCOUNTS PAYABLE

Merupakan utang usaha per 31 Juli 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, terdiri dari:

Represent account payable as of July 31, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014 consist of:

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pemasok	348.536.096.062	164.435.682.873	33.081.030.721	23.271.644.033	Supplier
Mandor	9.298.571.895	3.608.000.000	268.855.283	191.180.234	Foreman
Jumlah	<u>357.834.667.957</u>	<u>168.043.682.873</u>	<u>33.349.886.004</u>	<u>23.462.824.267</u>	Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown:

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Dayaguna Motor	57.211.068.050	-	-	-	Dayaguna Motor
PT Papan Mandiri					PT Papan Mandiri
Cemerlang	39.055.452.999	274.054.000	874.318.500	705.735.961	Cemerlang
PT Tass Engineering	34.745.196.000	36.209.303.000	1.430.000.000	2.930.551.200	PT Tass Engineering
PT Gaya Makmur					PT Gaya Makmur
Tractors	24.651.000.000	-	-	-	Tractors
PT Multicrane Perkasa	20.423.547.945	25.670.700.000	-	-	PT Multicrane Perkasa
PT Columbia Chrome	12.981.925.000	18.737.917.521	-	176.837.228	PT Columbia Chrome
PT Lampung Manunggal	7.606.990.761	2.072.160.208	-	-	PT Lampung Manunggal
PT Trakindo Utama	7.542.867.365	-	-	-	PT Trakindo Utama
PT Holcim Beton	7.197.888.707	18.737.917.521	11.206.677.525	-	PT Holcim Beton
PT Jui Shin Indonesia	5.787.722.516	558.601.243	-	902.224.488	PT Jui Shin Indonesia
PT Daya Kobelco CMI	5.675.483.088	9.590.522.920	-	445.792	PT Daya Kobelco CMI
PD Surya Prima	4.947.689.162	198.804.162	3.182.921.762	2.305.600.000	PD Surya Prima
CV Talilo	4.407.094.918	270.111.500	-	-	CV Talilo
Tran Indah Karya	4.148.719.700	-	-	-	Tran Indah Karya
Karimata Energi Persada	3.825.800.200	-	-	-	Karimata Energi Persada
Kyokuto Indomobil					Kyokuto Indomobil
Distributor Indonesia	3.817.000.000	-	-	-	Distributor Indonesia
CV Berlian Quarrindo	3.714.976.991	788.040.000	-	-	CV Berlian Quarrindo
PT Adhimix Precast	3.531.176.000	-	-	-	PT Adhimix Precast
Panca Traktor Indonesia	3.266.061.059	-	-	-	Panca Traktor Indonesia
CV Nusantara	3.135.487.453	4.969.441.483	3.013.613.250	902.224.488	CV Nusantara
Masinton Abadi Sentosa	2.894.000.000	-	-	-	Masinton Abadi Sentosa
CV Mitra Partindo	2.637.853.979	1.500.563.758	1.237.893.400	412.092.000	CV Mitra Partindo
PT Jagad Nusantara	2.589.455.000	-	-	-	PT Jagad Nusantara
PT Abdi Saputra Tanaya	2.548.837.500	1.323.300.000	-	-	PT Abdi Saputra Tanaya
Artha Mulia Sembada	2.516.490.481	-	-	-	Artha Mulia Sembada
PT Bajamandiri	2.319.299.472	-	-	-	PT Bajamandiri
PT Supra Jaya Dua Ribu					PT Supra Jaya Dua Ribu
Satu	2.311.755.050	181.500.000	1.235.366.000	7.168.326.000	Satu
Hydraxle Perkasa	2.250.000.000	-	-	-	Hydraxle Perkasa
PT Tri Swardana Utama	2.200.000.000	-	-	-	PT Tri Swardana Utama
PT Vian Rama Pratama	2.155.670.000	-	-	-	PT Vian Rama Pratama
Haohan Cement	2.150.040.000	-	-	-	Haohan Cement
PT Sumber Mesin	2.035.000.000	-	-	-	PT Sumber Mesin
Audri Lutfia Jaya	2.003.200.000	-	-	-	Audri Lutfia Jaya
PT Teleindo Prakarsa	1.927.200.000	-	-	-	PT Teleindo Prakarsa
Edoya Teknologi	1.895.601.650	-	-	-	Edoya Teknologi
PT Dema Sentosa	1.725.706.325	866.136.865	-	-	PT Dema Sentosa
Vianrama Pratama	1.657.400.000	-	-	-	Vianrama Pratama
PT Citra Tunggal Jaya	1.534.362.877	-	164.999.282	2.683.083.281	PT Citra Tunggal Jaya
PT Tirta Kencana Sarana	1.471.134.060	-	-	-	PT Tirta Kencana Sarana
PT Wiyarta Buwana	1.415.040.000	-	-	-	PT Wiyarta Buwana
Asuransi Bhakti					Asuransi Bhakti
Bhayangkara	1.404.820.800	-	-	-	Bhayangkara
Lancarjaya Mandiri					Lancarjaya Mandiri
Sejahtera	1.314.800.000	-	-	-	Sejahtera
Vita Samudera	1.247.795.000	-	-	-	Vita Samudera
Indomobil Prima Energi	1.187.284.974	-	-	-	Indomobil Prima Energi
PT Karimata Energi					PT Karimata Energi
Persada	1.126.240.500	1.167.669.976	-	-	Persada
Petrolin Niaga Energi	1.048.424.600	-	-	-	Petrolin Niaga Energi
Lain-lain (dibawah					Other (less than
Rp.1 Miliar)	41.295.535.880	41.318.938.716	10.735.241.002	5.084.523.595	Rp. 1 Billions)
Sub Jumlah	348.536.096.062	164.435.682.873	33.081.030.721	23.271.644.033	Sub Total
Mandor					Foreman
Jerry	3.384.250.000	-	-	-	Jerry
Effendy Ibrahim	1.460.294.248	177.198.020	-	-	Effendy Ibrahim
Agus Lesmono	1.004.600.000	-	-	-	Agus Lesmono
Lain-lain (dibawah					Others (less than
Rp.1 Miliar)	3.449.427.647	3.430.801.980	268.855.283	191.180.234	Rp.1 Billions)
Sub Jumlah	9.298.571.895	3.608.000.000	268.855.283	191.180.234	Sub Total
Jumlah	357.834.667.957	168.043.682.873	33.349.886.004	23.462.824.267	Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Analisis umur utang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due trade payables is as follows:

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
> 1 Bulan - 3 Bulan	233.179.248.290	136.371.202.597	25.495.697.026	18.086.454.990	> 1 Month – 3 Months
> 3 Bulan - 6 Bulan	112.976.639.762	19.547.704.427	4.847.468.947	3.318.201.688	> 3 Months - 6 Months
> 6 Bulan - 12 Bulan	11.678.779.905	12.124.775.850	3.006.720.029	2.058.167.589	> 6 Months - 12 Months
> 12 Bulan	-	-	-	-	> 12 Months
Jumlah	357.834.667.957	168.043.682.873	33.349.886.004	23.462.824.267	Total

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Supplier payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities.

Utang kepada mandor merupakan utang upah mandor sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Payables to foreman represent payable of foremen wages in related with project activities.

18. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

18. OTHER SHORT TERM LIABILITIES - RELATED PARTY

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
PT PP (Persero) Tbk.	40.829.929	5.446.305.092	2.620.911.080	1.021.761.597	PT PP (Persero) Tbk.
PT PP Pracetak	124.941.960	124.941.960	-	-	PT PP Pracetak
Koperasi Karyawan					Koperasi Karyawan
PT PP	51.023.613	17.525.062	9.209.650	36.990.168	PT PP
YKKPP	1.909.154	1.089.479	-	4.812.974.695	YKKPP
PT Lancar Jaya Energi Nusantara	11.752.940.805	-	-	-	PT Lancar Jaya Energi Nusantara
Tuan Afandi Tjandara	479.000.000.000	-	-	-	Mr. Afandi Tjandara
Jumlah	490.971.645.461	5.589.861.593	2.630.120.730	5.871.726.460	Total

Utang kepada Tuan Afandi Tjandra merupakan utang Perusahaan atas akuisisi saham LMA sebesar 331.500 saham atau 51% dari jumlah saham dengan harga Rp.798.000.000.000 berdasarkan Akta Jual Beli Saham LMA No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Irfansah, S.H., M.Kn. Seluruh utang tersebut telah diselesaikan masing-masing pada tanggal 16 Agustus 2017 sebesar Rp.349.000.000.000 dan tanggal 29 September 2017 sebesar Rp.130.000.000.000.

The payable to Mr. Afandi Tjandra represent the Company debt on the acquisition of LMA shares amounted to 331,500 shares or 51% of the shares amounted to Rp.798,000,000,000 based on the Deed of sale and Purchase of LMA No. 7 dated June 22, 2017 of Notary Irfansah, S.H., M.Kn. All such debt has been settled on August 16, 2017, respectively, amounting to Rp.349,000,000,000 and September 29, 2017 amounting to Rp.130,000,000,000.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

19. UANG MUKA PEMBERI KERJA

19. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

	<u>31 Juli/ July 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Pihak Ketiga					<i>Third Parties</i>
PT Total Bangun					<i>PT Total Bangun</i>
Persada	-	671.883.367	1.398.915.768	2.175.355.948	<i>Persada</i>
PT Djaya Uber Sakti	-	-	131.197.500	2.333.764.283	<i>PT Djaya Uber Sakti</i>
PT Nusa Raya Cipta	149.962.200	149.962.200	3.449.862.485	1.220.822.897	<i>PT Nusa Raya Cipta</i>
PT Bina Buana					<i>PT Bina Buana</i>
Semesta	-	608.527.176	-	-	<i>Semesta</i>
Sub Jumlah	<u>149.962.200</u>	<u>1.430.372.743</u>	<u>4.979.975.753</u>	<u>5.729.943.128</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Berelasi					<i>Related Parties</i>
PT PP (Persero) Tbk.	47.514.354.405	45.789.216.572	-	-	<i>PT PP (Persero) Tbk.</i>
Jumlah	<u>47.664.316.605</u>	<u>47.219.589.315</u>	<u>4.979.975.753</u>	<u>5.729.943.128</u>	<i>Total</i>

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

20. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>31 Juli/ July 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Pihak Ketiga					<i>Third Parties</i>
PT ORIX Indonesia					<i>PT ORIX Indonesia</i>
Finance	18.142.914.022	12.454.636.577	14.241.218.678	25.472.929.300	<i>Finance</i>
PT Dana Unico Finance	7.494.055.112	17.269.461.118	17.258.602.740	24.850.051.549	<i>PT Dana Unico</i>
PT Chandra Sakti Utama					<i>PT Chandra Sakti</i>
Leasing	-	1.401.436.127	4.874.786.514	7.951.111.079	<i>Utama Leasing</i>
PT IBJ Verena Finance	34.745.044.263	-	47.436.015	4.363.738.184	<i>PT IBJ Verena Finance</i>
PT Toyota Astra Finance	431.558.140	631.003.908	1.411.355.549	1.068.562.533	<i>PT Toyota Astra</i>
PT Bank Panin	-	28.611.713	351.975.010	743.060.618	<i>PT Bank Panin</i>
PT Astra Credit					<i>PT Astra Credit</i>
Company	11.947.228.005	4.526.529.319	53.570.425	421.040.638	<i>Company</i>
PT Dipo Star Finance	-	-	-	346.827.174	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Otto Multiartha	-	8.342.552	70.483.281	263.416.556	<i>PT Otto Multiartha</i>
PT Mandiri Tunas					<i>PT Mandiri Tunas</i>
Finance	35.474.942.296	8.221.295.273	2.014.213.746	147.127.330	<i>Finance</i>
PT Mitsubishi	20.730.562.101	-	-	-	<i>PT Mitsubishi</i>
PT Takari	18.483.455.919	-	-	-	<i>PT Takari</i>
PT BCA Finance	3.483.156.128	-	-	-	<i>PT BCA Finance</i>
PT Komatsu Finance	9.474.030.762	-	-	-	<i>PT Komatsu Finance</i>
PT Bumiputera	24.975.567.520	-	-	-	<i>PT Bumiputera</i>
PT Bank DBS Indonesia	110.000.000.000	-	-	-	<i>PT Bank DBS</i>
PT Caterpillar Finance					<i>Indonesia</i>
Indonesia	6.657.214.464	-	-	-	<i>PT Caterpillar Finance</i>
PT Swadhama Indonesia					<i>Indonesia</i>
Finance	1.700.287.035	-	-	-	<i>PT Swadhama</i>
PT SMF Leasing					<i>Indonesia Finance</i>
Indonesia	22.339.320.327	-	-	-	<i>PT SMF Leasing</i>
PT Bank Danamon	70.888.888.889	-	-	-	<i>Indonesia</i>
	<u>396.968.224.984</u>	<u>44.541.316.587</u>	<u>40.323.641.958</u>	<u>65.627.864.961</u>	<i>PT Bank Danamon</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(160.353.695.011)	(9.245.086.950)	(14.492.096.002)	(15.228.989.589)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>236.614.529.973</u>	<u>35.296.229.637</u>	<u>25.831.545.956</u>	<u>50.398.875.372</u>	<i>Long-term portion</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kurang dari 1 Tahun	160.353.695.011	9.245.086.950	14.492.096.002	15.228.989.589	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan Kurang dari 5 tahun	236.614.529.973	35.296.229.637	25.831.545.956	50.398.875.372	<i>More than 1 year and Less than 5 years</i>

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into financing agreements for vehicles with certain financing companies with fixed interest rate.

Kendaraan, alat berat dan tower crane tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These vehicles, heavy equipments and tower crane are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Finance, untuk pengadaan 9 unit Toyota Avanza dan 6 unit Toyota Inova dengan jangka waktu 36 bulan, suku 12,5%.

The Company obtained financing facility from PT Toyota Astra Finance, for procurement of 9 units Toyota Avanza and 6 units Toyota Avanza, 36 months terms, interest rate 12,5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Credit Company, untuk pengadaan 6 unit Toyota Camry dengan jangka waktu 48 bulan, suku bunga 12,5%.

The Company obtained obtained financing facility from PT Astra Credit Company, for procurement of 6 units Toyota Camry, 48 months terms, interest rate 12,5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Otto Multiartha, untuk pengadaan 1 unit Opel Captiva dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 12,5%.

The Company obtained financing facility from PT Otto Multiartha, for procurement of 1 units Opel Captiva, 36 months terms, interest rate 12,5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Panin Bank Finance, untuk pengadaan 4 unit Mitsubishi Pajero Exceed dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 12,5%.

The Company obtained financing facility from PT Panin Bank Finance, for procurement of 4 units Mitsubishi Pajero Exceed, 36 months terms, interest rate 12,5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsubishi Tunas Finance, untuk pengadaan 1 unit Toyota Avanza, 5 unit Mitsubishi Pajero, 12 unit Toyota Innova, 4 unit Motor Kawasaki KLX, 1 unit Motor Honda CB150R, 2 Unit Honda CRV, 1 unit Nisan Xtrail dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 12,5%.

The Company obtained financing facility from PT Mitsubishi Tunas Finance, for procurement of 1 unit Toyota Avanza, 5 units Mitsubishi Pajero, 12 units Toyota Avanza, 4 units Kawasaki KLX, 1 unit Honda CB150R, 2 units Honda CRV, 1 unit Nissan Xtrail, 36 months terms, interest rate 12,5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT ORIX, untuk pengadaan Dump Truck, Crane dan Ekskavator dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.53.916.180.634, jangka waktu 36 bulan, suku bunga 12,5%.

The Company obtained financing facility from PT ORIX, for procurement Dump Truck, Crane and Excavator with total facility amounted Rp.53,916,180,634, 36 term months, interest rate 12,5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT CSUL, untuk pengadaan 6 unit Kobelco Excavator dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 12,5%.

The Company obtained financing facility from PT CSUL, for procurement 6 units Kobelco Excavator, 36 months term, interest rate 12,5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Dana Unico Finance, untuk pengadaan Dump truck, excavator dan buldozer dengan jumlah fasilitas

The Company obtained financing facility from PT Dana Unico Finance, for procurement Dump Truck, Excavator and Buldozer with total facility

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

pinjaman sebesar Rp.37.774.470.834 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 12,5%

amounted Rp.37,774,470,834 term months, interest rate 12,5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan 6 unit toyota innova dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.1.543.680.000 dengan jangka waktu 24 bulan, suku bunga efektif 15%.

The Company obtained financing facility from PT BCA Finance, for procurement 6 unit Toyota camry with total facility amounted Rp.1,543,680,000, 24 term months, effective interest rate 15%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Bank DBS Indonesia, untuk pengadaan 100 unit Hino DT dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.82.500.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 12,5%.

The Company obtained financing facility from PT BCA Finance, for procurement 100 unit Hino DT with total facility amounted Rp.82,500,000,000, 30 months term, effective interest rate 12,5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT SMF Leasing Indonesia, untuk pengadaan 30 unit Kobelco SK200 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.30.294.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 12,5%.

The Company obtained financing facility from PT SMF Leasing Indonesia, for procurement 30 unit Kobelco SK200 with total facility amounted Rp.30,294,000,000, 36 months term, effective interest rate 12,5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Bumiputera, untuk pengadaan 8 unit excavator SK 480 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.26.928.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 15%.

The Company obtained financing facility from PT Bumiputera, for procurement 8 unit excavator SK 480 with total facility amounted Rp.26,928,000,000, 36 term months, effective interest rate 15%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Bank Danamon Tbk, untuk pengadaan 100 unit Hino FM dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.113.503.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 10,5% - 13,5%.

The Company obtained financing facility from PT Bank Danamon Tbk, for procurement 100 unit Hino FM with total facility amounted Rp.113,503,000,000, 36 months term, effective interest rate 10,5% - 13,5%.

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

UTANG BANK JANGKA PENDEK

SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Perusahaan:					The Company:
PT Bank UOB	150.000.000.000	150.000.000.000	-	-	PT Bank UOB
PT Bank Syariah Mandiri PDB	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	PT Bank Syariah Mandiri PDB
Entitas anak:					Subsidiary:
PT Bank Central Asia Tbk	162.717.781.597	-	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
	362.717.781.597	200.000.000.000	-	-	

UTANG BANK JANGKA PANJANG

LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Syariah Mandiri	410.602.205.677	377.359.155.290	187.658.160.354	156.173.544.626	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Exim	-	-	1.600.000.010	15.934.400.006	PT Bank Exim
PT Bank BRI (Persero) Tbk Kalibata	-	-	1.672.200.000	5.291.400.000	PT Bank BRI (Persero) Tbk Kalibata
PT Bank UOB	-	-	-	6.554.299.639	PT Bank UOB
	410.602.205.677	377.359.155.290	190.930.360.364	183.953.644.271	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dikurangi:					Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	49.117.949.111	127.566.715.966	55.506.470.639	44.236.223.855	Current maturity
	<u>49.117.949.111</u>	<u>127.566.715.966</u>	<u>55.506.470.639</u>	<u>44.236.223.855</u>	
Jumlah	<u>361.484.256.566</u>	<u>249.792.439.324</u>	<u>135.423.889.725</u>	<u>139.717.420.416</u>	Total

Perusahaan

PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan dan Bank Syariah Mandiri menandatangani akad-akad pembiayaan berupa Akad Komitmen Limit Fasilitas Pembiayaan berdasarkan prinsip Murabahah dengan total limit pembiayaan sebesar Rp.535.000.000.000 dengan margin ditentukan secara dengan 10,25% yang dibayar secara angsuran selama 48 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan, tower crane, scaffolding, formworks dan piutang usaha yang akan jatuh tempo antara November 2019 hingga Desember 2020. Perusahaan juga menandatangani Akad Pembiayaan Dana Berputar dengan Akad Musyarakah dengan limit pembiayaan sebesar Rp.50.000.000.000.

Bank UOB

Pinjaman pada Bank UOB merupakan pinjaman KMK, dengan Fasilitas Multi Option trade untuk mendukung kebutuhan modal kerja debitur dan untuk menjamin proses penawaran (*bidding*), pembayaran uang muka (*advance payment*), pelaksanaan (*performance*) dan pemeliharaan (*maintenance*), kontrak debitur Sesuai dengan akta Nomor C-27.HT.03.02-Th.2001 tanggal 19 Oktober 2016 Perihal perjanjian kredit moda kerja dengan persyaratan sebagai berikut : Plafon pinjaman Rp.150.000.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan, tingkat bunga JIBOR 7% + 3,25%, jaminan piutang usaha

Pada tanggal 7 September 2017, Perusahaan mendapat persetujuan dari Bank UOB Indonesia untuk rencana penambahan saham dengan melakukan penawaran umum saham perdana sehingga PT PP (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas akan terdilusi menjadi tidak kurang dari sebesar 60%.

Entitas Anak

Bank Central Asia

Kredit lokal dengan maksimum pinjaman sebesar Rp.10.000.000.000 dan dengan jangka waktu sampai tanggal 24 Maret 2017 (3 bulan) dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Omnibus 1 (Time loan Revolving dan Bank Garansi) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp.90.000.000.000 dan dengan jangka waktu sampai tanggal 24 Maret 2017 (3 bulan) dengan tingkat bunga 11,75% per tahun.

The Company

PT Bank Syariah Mandiri

The Company and Bank Syariah Mandiri signed a financing agreement in the form of Akad Commitment to Limit of Financing Facility based on Murabahah principle with total financing limit of Rp.535,000,000,000 with margin equivalent rate of 10.25% paid in installments for 48 months. The loan is secured by vehicle, tower crane, scaffolding, formworks and accounts receivable which will mature between November 2019 and December 2020. The Company to sign a Financing Loan Agreement with a Musyarakah Contract with a financing limit of Rp.50,000,000,000.

Bank UOB

Loans at UOB Bank are KMK loans, with Multi Option Trade Facility to support the debtor's working capital needs and to secure the bidding process, advance payment, performance and maintenance, debtor contracts Deed No. C-27.HT.03.02-Th.2001 dated October 19, 2016 Subject to the working mode credit agreement under the following conditions: Loan ceiling of Rp.150,000,000,000 within 12 months, JIBOR 7% + 3.25 %, The trade receivable guarantee

On September 7, 2017, the Company obtained approval from Bank UOB Indonesia for its planto conduct the additional stock by an initial public offering and PT PP (Persero) Tbk as majority shareholder will be diluted to benot less than 60%.

Subsidiary

Bank Central Asia

Local credit with a maximum loan of Rp.10,000,000,000 and with a term up to March 24, 2017 (3 months) with an interest rate of 12% per annum.

Omnibus 1 (Time loan Revolving and Bank Guarantee) with maximum loan of Rp.90,000,000,000 and with a term until March 24, 2017 (3 months) with a bungalow rate of 11.75% per annum.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Omnibus 2 (time loan Revolving by Project dan Bank Garansi) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan dengan jangka waktu sampai tanggal 24 Maret 2017 (3 bulan) dengan tingkat bunga 11,75% per tahun.

Pada bulan Juli 2017, PT LMA, entitas anak memperoleh Surat Penambahan fasilitas kredit sesuai dengan surat No.02368 ALK-KOM/2017 tanggal 18 Juli 2017. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 11,5% pertahun yang akan jatuh tempo pada 24 Juni 2018

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

22. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Merupakan utang pembayaran asuransi tanggal 31 Juli 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp.454.988.453, Rp.600.199.721, Rp.1.083.786.834, dan Rp.2.180.182.194.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 80, 42, 38 dan 38 karyawan masing-masing pada periode 2017 dan tahun 2016, 2015 dan 2014.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Interest rate risk Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Omnibus 2 (time loan of Revolving by Project and Bank Guarantee) with maximum loan of Rp.100,000,000,000 and with period until March 24, 2017 (3 months) with interest rate of 11.75% per annum.

In July, PT LMA, a subsidiary, obtained letter of addition of credit facility in accordance with letter No.02368 ALK-KOM/2017 dated July 18, 2017. This loan bears interest at 11,5% per annum which will mature on June 24, 2018.

In relation to the above credit facilities, the Company is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property, plant and equipment, investments, reorganization and other matters as stated in the agreements.

22. OTHER LIABILITIES – THIRD PARTIES

Represents payable of insurance as of 31 July 2017, 31 December 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp.454,988,453, Rp.600,199,721, Rp.1.083.786.834, and Rp.2.180.182.194.

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates employment benefits for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to such benefits is 80, 42, 38 and 38 in period 2017 and in 2016, 2015 and 2014, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya jasa:					Service cost:
Biaya jasa kini	375.990.708	312.125.193	207.295.756	905.915.349	Current service cost
Beban bunga neto	100.800.700	100.933.538	82.438.297	-	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	476.791.408	413.058.731	289.734.053	905.915.349	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Beban aktuarial periode berjalan	7.589.800	7.015.935	5.940.334	-	Actuarial loss during the period
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7.589.800	7.015.935	5.940.334	-	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	484.381.208	420.074.666	295.674.387	905.915.349	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	31 Juli/ July 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kewajiban imbalan pasti - awal	1.513.533.602	1.201.589.736	905.915.349	-	Opening defined benefits obligation
Penyesuaian atas pembelian entitas anak	4.819.032.346	-	-	-	Adjustment on acquisition of a subsidiary
Biaya jasa kini	375.990.708	312.125.193	207.295.756	905.915.349	Current service cost
Beban bunga	100.800.700	100.933.538	82.438.297	-	Interest expense
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):					Remeasurement (gains)/losses:
Beban aktuarial periode berjalan	7.589.800	7.015.935	5.940.334	-	Actuarial loss during the period
Pembayaran manfaat	-	(108.130.800)	-	-	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	6.816.947.156	1.513.533.602	1.201.589.736	905.915.349	Closing defined Benefits obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera untuk periode tujuh bulan 2017 dan untuk tahun 2016 dan 2015. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employment benefits is calculated by independent actuaries PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera for the seven month period 2017 and for the years 2016 and 2015. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	2015	2014	
Tingkat diskonto per tahun	7,7%	8,4%	9,1%	9,1%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	9%	9%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years Indonesia MortalityTable 3	55 tahun/years Indonesia MortalityTable 3	55 tahun/years Indonesia MortalityTable 3	55 tahun/years Indonesia MortalityTable 3	Normal retirement rate Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp.1,954,053,718 (meningkat menjadi sebesar Rp.2.085.636.994).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp.2.129.498.086 (turun menjadi sebesar Rp.1.910.192.626).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

24. MODAL SAHAM

Anggaran Dasar telah diubah terakhir berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 17 Juli 2017 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0014790.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19 Juli 2017. Para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan Modal Dasar semula Rp.440.000.000.000 terbagi atas 440.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000, menjadi Rp.2.400.000.000.000 terbagi atas 2.400.000 saham. Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan semula Rp.110.760.000.000 terbagi atas 110.760 saham menjadi Rp.787.305.000.000 terbagi atas 787.305 saham.

Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dari jumlah sebesar Rp.787.305.000.000, yang telah disetor sebesar Rp.110.760.000.000 sedangkan yang belum disetor dilakukan dalam bentuk setoran tunai sebesar Rp.599.880.000.000 dan Rp.120.000.000 masing-masing oleh PT PP dan YKKPP dan melalui kapitalisasi saldo laba dan

- If the discount rate increases (decreases) by 1%, post-employment benefits obligation will be decrease to Rp.1,954,053,718 (increase to Rp.2,085,636,994).
- If the expected salary growth increase(decreases) by 1%, the post-employment benefits obligation will be increase to Rp.2,129,498,086 (decrease to Rp.1,910,192,626).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the postemployment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

24. SHARE CAPITAL

The Articles of Association have been amended the latest by virtue of Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 11 dated July 17, 2017 of Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his Decision Letter no. AHU-0014790.AH.01.02.TAHUN 2017 dated July 19, 2017. The shareholders approved, among other things, the increase in the original Authorized Capital of Rp.440,000,000,000 divided into 440,000 shares with par value of Rp.1,000,000, to Rp.2,400,000,000,000 divided into 2,400,000 shares. The Company's subscribed and fully paid-up capital of Rp.110,760,000,000 is divided into 110,760 shares to Rp.787,305,000,000 divided into 787,305 shares.

Increase of Subscribed and Paid-up Capital from the amount of Rp.787,305,000,000, which was paid up to Rp.110,760,000,000, while those not yet paid were made in the form of cash deposits amounting to Rp.599,880,000,000 and Rp.120,000,000, respectively by PT PP and YKKPP and through capitalization of retained earnings and dividends

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

utang dividen sebesar Rp.76.530.000.000 dan Rp.15.000.000 masing-masing oleh PT PP dan YKKPP.

payable of Rp.76,530,000,000 and Rp.15,000,000, respectively by PT PP and YKKPP.

Tujuan peningkatan modal saham untuk memperkuat struktur pemodal Perusahaan.

The purpose of the increase of share capital to strengthen the Company's capital structure.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Juli 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at July 31, 2017 and December 31, 2016, 2015 and 2014 is as follows:

2017				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kersejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	787.148	99,98%	787.148.000.000	PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kersejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
	157	0,02%	157.000.000	
Jumlah	787.305	100%	787.305.000.000	Total
2016				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kersejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	110.738	99,98%	110.738.000.000	PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kersejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
	22	0,02%	22.000.000	
Jumlah	110.760	100%	110.760.000.000	Total
2015 dan / and 2014				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kersejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	31.995	99,98%	31.995.000.000	PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kersejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
	5	0,02%	5.000.000	
Jumlah	32.000	100%	32.000.000.000	Total

25. PENDAPATAN USAHA

25. REVENUE

	(Tujuh bulan/ Seven month) 2017	(Tujuh bulan/ Seven month) 2016	(Satu tahun/ One year) 2016	(Satu tahun/ One year) 2015	(Satu tahun/ One year) 2014	
Pendapatan Sewa	68.316.595.958	56.149.700.956	105.624.888.129	115.423.613.146	126.566.976.177	Rental Income
Penjualan Beton	113.576.403.583	29.611.542.250	68.649.821.240	13.485.847.000	-	Sales of Concrete
Bekisting	42.790.311.852	48.299.965.724	74.212.856.341	94.203.430.497	46.344.414.687	Formwork
PCH	-	-	-	-	14.014.953.136	PCH
Pekerjaan Sipil	216.366.382.258	39.854.930.661	122.748.252.772	-	-	Civil Work
Jumlah	441.049.693.651	173.916.139.591	371.235.818.481	223.112.890.643	186.926.344.000	Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Berikut ini adalah rincian pelanggan atas penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The following are customer details of sales that exceed 10% of total net sales:

	(Tujuh bulan/ Seven month) 2017	(Tujuh bulan/ Seven month) 2016	(Satu tahun/ One year) 2016	(Satu tahun/ One year) 2015	(Satu tahun/ One year) 2014	
PT PP (Persero) Tbk	314.842.648.672	138.182.465.973	309.978.092.279	150.364.875.904	155.911.220.094	PT PP (Persero) Tbk
PT Nusa Raya Cipta	-	-	-	25.160.189.886	-	PT Nusa Raya Cipta
PT Total Bangun Persada Tbk	-	18.793.639.627	-	30.102.490.220	-	PT Total Bangun Persada Tbk
Jumlah	314.842.648.672	156.976.105.600	309.978.092.279	205.627.556.010	155.911.220.094	Total

26. HARGA POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	(Tujuh bulan/ Seven month) 2017	(Tujuh bulan/ Seven month) 2016	(Satu tahun/ One year) 2016	(Satu tahun/ One year) 2015	(Satu tahun/ One year) 2014	
Biaya Bahan Baku	112.282.327.080	32.391.371.961	69.440.538.695	33.285.364.218	18.281.183.408	Raw Material Costs
Biaya Tenaga Kerja	24.202.599.100	6.011.899.197	28.678.511.889	41.936.192.495	15.714.385.434	Labor costs
Biaya Overhead	107.674.784.545	60.154.908.125	117.685.511.466	29.973.484.921	39.416.838.773	Overhead
Penyusutan	66.405.100.284	29.347.356.150	56.661.917.575	43.686.058.294	45.224.052.122	Depreciation
Asuransi	2.253.904.702	4.176.494.220	3.547.416.020	2.925.627.624	2.552.088.324	Insurance
Jumlah Harga Pokok Pendapatan	312.818.715.711	132.082.029.653	276.013.895.645	151.806.727.552	121.188.548.061	Total Cost of Revenues

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases exceeding 10% of the total cost of revenue paid from a single supplier.

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSE

	(Tujuh bulan/ Seven month) 2017	(Tujuh bulan/ Seven month) 2016	(Satu tahun/ One year) 2016	(Satu tahun/ One year) 2015	(Satu tahun/ One year) 2014	
Biaya Pegawai	14.604.863.476	5.366.489.899	9.188.404.858	7.818.465.713	7.727.269.628	Employment Expenses
Biaya Pengembangan Umum	2.237.467.577	287.060.000	1.394.434.904	433.021.267	543.210.500	Business Development Costs
Biaya pajak atas revaluasi aset tetap	-	1.263.218.293	1.336.530.993	-	-	Tax expenses on fixed assets revaluation
Biaya Umum	919.223.666	536.060.941	854.463.796	831.267.330	749.472.333	Other Expenses
Biaya Rumah Tangga	815.587.898	471.700.474	895.622.617	748.680.480	887.906.101	Household Cost
Biaya Alat Tulis Kantor	628.825.492	87.825.510	210.799.426	222.222.098	269.408.953	Cost Stationery Office
Biaya Penyusutan Gedung	38.721.777	35.908.361	61.263.312	37.534.068	37.534.068	Depreciation Building
Jumlah	19.244.689.886	8.048.263.478	13.938.909.706	10.091.190.956	10.214.801.583	Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

28. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

28. FINANCE INCOME (EXPENSE)

	(Tujuh bulan/ Seven months) 2017	(Tujuh bulan/ Seven months) 2016	(Satu tahun/ One year) 2016	(Satu tahun/ One year) 2015	(Satu tahun/ One year) 2014	
Bunga atas pinjaman Kredit Investasi	(9.107.791.590)	(10.438.875.055)	(20.351.045.381)	(22.832.027.006)	(20.143.822.820)	Interest on investment loan
Bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	(34.132.305.452)	(716.748.296)	(1.580.080.672)	(1.283.582.364)	(692.819.946)	Interest on the liability of the finance lease
Bunga atas pinjaman kredit modal kerja	(8.214.997.731)	(707.974.839)	(4.788.962.206)	(1.441.165.269)	(1.065.036.739)	Interest on working capital loans
Bunga Pinjaman Dana Bank	-	-	-	(105.794.331)	(372.225.391)	Interest of bank Loan
Pendapatan Jasa Giro – Net	2.514.393.014	175.949.747	1.135.033.993	149.154.746	230.293.337	Revenue from current account-net
Pendapatan Bunga Deposito - Net	-	477.000	477.000	11.972.694	31.032.699	Deposito interest income-net
Beban Adm. Bank	(4.794.464.038)	(1.131.671.258)	(1.132.100.310)	(2.172.224.979)	-	Adm. Loan bank
Jumlah	(53.735.165.797)	(12.818.842.701)	(26.716.677.576)	(27.673.666.509)	(22.012.578.860)	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

	(Tujuh bulan/ Seven months) 2017	(Tujuh bulan/ Seven months) 2016	(Satu tahun/ One Year) 2016	(Satu tahun/ One Year) 2015	(Satu tahun/ One Year) 2014	
Pendapatan Diluar Usaha	5.882.639.943	-	1.200.734.910	1.666.767.557	1.100.238.590	Revenue Beyond Business
Beban Diluar Usaha	(1.447.091.645)	-	(51.361.911)	(1.281.237.294)	-	Expense beyond Business
Beban Lain-lain (Denda Pajak)	(76.332.022)	(13.455.578)	(829.392.069)	(762.621.964)	(1.331.154.201)	Other expenses (tax penalties)
Beban Selisih Kurs	(461.505.642)	-	-	(424.110.960)	-	Exchange rate difference
Beban Penurunan Nilai Wajar Piutang	(2.034.736.196)	(766.595.596)	(1.952.126.196)	-	(1.843.851.313)	Cost of Impairment of fair Value of receivable
Jumlah	1.862.974.438	(780.051.174)	(1.632.145.266)	(801.202.661)	(2.074.766.924)	Total

30. AKUISISI ENTITAS ANAK

30. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan Rp.798.000.000.000. Perusahaan mengakui/ mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

On July 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331,500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp.798,000,000,000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as of June 30, 2017.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Grup dalam industri konstruksi.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the construction industry.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Harga perolehan	<u>798.000.000.000</u>	Purchase consideration
Alokasi harga perolehan		Purchase price allocation
- Aset lancar	623.453.178.231	Current assets -
- Aset tetap	764.000.668.015	Fixed assets -
- Goodwill	391.464.833.596	Goodwill -
- Liabilitas lancar	(454.694.566.504)	Current liabilities -
- Liabilitas sewa guna usaha	(131.871.808.691)	Finance lease obligation -
- Liabilitas imbalan kerja	(3.759.693.787)	Employee benefit obligation -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(390.592.610.860)</u>	Non-controlling interest -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>798.000.000.000</u>	Fair value of net assets acquired

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combinations.

2017

Imbalan kas yang dibayar	798.000.000.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
- Kas dan setara kas	<u>(33.535.731.696)</u>	Cash and cash equivalents -
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>764.464.268.303</u>	Cash outflow – investing activities

Saldo *Goodwill* sebesar Rp.391.464.833.596 yang timbul dari akuisisi LMA di atas terutama dari potensi kenaikan nilai wajar dari sinergi pekerjaan konstruksi/sipil kepada pelanggan. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian *Goodwill* pada akhir tahun.

Goodwill amounted to Rp.391,464,833,596 arises from the above acquisition principally because of the potensial increase in the fair value of synergy of construction/civil work to customers. *Goodwill* is not amortized and tested for impairment annually. The Company will conduct a *Goodwill* assessment at the end of the year.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi.

There are no contingent assets or liabilities.

Aset lancar dan aset tetap telah dicadangkan dan disusutkan dengan nilai yang cukup.

Current assets and fixed assets have been allowed and depreciated with sufficient value.

Biaya terkait akuisisi sebesar Rp.2.237.467.577 tercatat pada biaya usaha pada akun biaya pengembangan usaha.

Cost related to acquisition amounting to Rp.2,237,467,577 was recorded as business development cost in operating expenses.

Apabila akuisisi LMA diasumsikan terjadi pada tanggal 1 Januari 2017 jumlah laba bersih untuk tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2017 sebesar Rp.66.292.400.431

If the LMA acquisition is assumed to occur on January 1, 2017 net profit for the seven-month period ended July 31, 2017 is amounted to Rp.66,292,400,431.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS
INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON
NONCASH INVESTING AND FINANCING
ACTIVITIES

	2017	2016	2015	2014	
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor	76.545.000.000	78.760.000.000	-	-	Additional paid-in capital
Penambahan aset tetap melalui utang	21.823.575.000	17.009.400.000	11.691.093.142	-	Increase in plant, property and equipment through incurrence of liabilities

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of Relationship and transaction

Pihak – pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relation</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan, pemberi kerja/ <i>Direct controlling shareholder of the Company, project owner</i>	Pembayaran dividen, pinjaman, / <i>Dividend payment and loan pendapatan usaha/ revenue</i> Piutang Usaha / <i>Accounts receivable</i> Piutang Retensi / <i>Retention receivable</i> Tagihan Bruto / <i>Gross contractual</i> Piutang Usaha / <i>Accounts receivable</i>
PT Pembangunan Perumahan Precast	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	
PT Pembangunan Perumahan Urban	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts receivable</i>
Bapak Afandi	Pemegang saham non pengendali entitas anak/ <i>Non controlling interest of subsidiary</i>	Utang pembelian saham entitas anak/ <i>payable of aquisition of subsidiary</i>
PT Lancarjaya Energi Nusantara	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i> Utang lain-lain / <i>Other payable</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisisoners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, dan harga pembelian, dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan perjanjian.

Similar to third parties, sales price, and purchase price, to related parties are determined based on agreement

b. Saldo

b. Balances

	2017	2016	2015	2014	
Aset:					Assets:
Piutang usaha	128.500.780.497	82.147.743.025	38.764.954.771	62.549.093.825	Trade receivable
Piutang retensi	4.741.597.405	4.750.557.675	1.315.538.076	885.001.295	Retention receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	171.945.700.209	90.361.902.132	3.169.777.960	-	Gross receivable from project owner
Piutang Lain-lain	150.141.369.849	60.366.794	-	-	Other Receivable
Liabilitas:					Liabilities:
Utang lain-lain	490.971.645.461	5.589.861.593	2.630.120.730	5.871.726.460	Other payable
Uang muka pemberi kerja	47.514.354.405	45.789.216.572	-	-	Unearned revenue
Remunerasi	2.144.228.555	2.214.588.644	1.965.528.024	1.786.843.658	Remuneration
Pendapatan Usaha	321.594.785.651	130.541.659.232	149.931.752.894	159.728.970.489	Revenue

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

Nama Proyek / Name of Project	Nilai Kontrak / Value of Contract	Pemberi Kerja / Owner Project	Tenggat Waktu / Period Mulai / Start	Selesai / End
Proyek Bekisting Amarnya View Semarang	8.307.962.400	PT PP Urban	24-Dec-16	22-Jul-17
Proyek Bekisting Verde 2 Condominium	30.393.550.000	PT Total Bangun Persada Tbk	17-Nov-16	30-Apr-18
Proyek Bekisting Aeon Used Mix Sentul	78.749.778.775	PT PP Persero, Tbk	27-Feb-17	27-Feb-18
Proyek Batching Plant Tol Trans	199.225.174.736	PT PP Persero, Tbk	8-Mar-16	18-Dec-17
Proyek Batching Plant GKL (Tower Emerald)	2.379.925.000	PT PP Persero, Tbk	23-Jun-16	23-Mar-17
Proyek Batching Plant GKL (Tower Barclay)	2.352.221.000	PT PP Persero, Tbk	2-May-16	23-Mar-17
Proyek Batching Plant Mkt 5	47.940.350.000	PT PP Persero, Tbk	6-Dec-16	31-May-17
Proyek Tol Trans Sumatera	360.164.898.000	PT HK - Tol Trans Sumatera	8-Mar-16	29-Oct-17
Proyek Tol Pandaan - Malang	615.165.371.807	PT PP - JASA MARGA	16-Nov-16	31-Oct-18
Proyek Tol Manado - Bitung	730.863.912.975	PT JASA MARGA Manado Bitung	28-Dec-16	27-Dec-18
Proyek Bendung Way Sekampung	551.754.100.000	PT PU (Pekerjaan Umum)	1-Dec-16	6-Sep-20
Proyek Pengendalian Lahar Sinabung	126.629.029.921	PT PU (Pekerjaan Umum)	27-Mar-17	22-Nov-19
Proyek Bendung Leui Keris	456.037.590.896	PT PU (Pekerjaan Umum)	27-Mar-17	1-Mar-21
Proyek Banjir Kanal Jakarta – Sunter (Jedi)	72.824.791.300	PT PP Persero, Tbk	16-Jul-17	25-May-18
Proyek Terminal Lrt Koridor 1	36.348.993.517	PT PP Persero, Tbk	17-Jul-17	18-Nov-17
Proyek Danau Tempe	34.700.000.000	PT PP Persero, Tbk	Agust-17	Jan-19
Jumlah	3.353.837.650.327			

33. AGREEMENT AND COMMITMENTS

The Company has commitments to carry out the following construction work :

34. LABA DASAR PER SAHAM

Lab dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

	(Tujuh bulan/ Seven months) 2017	(Tujuh bulan/ Seven months) 2016	(Satu tahun/ One Year) 2016	(Satu tahun/ One Year) 2015	(Satu tahun/ One Year) 2014	
Lab bersih kepada pemilik entitas induk	37.654.328.629	15.720.513.374	41.362.822.803	27.975.100.752	25.303.195.552	Net profit attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	155.649	32.000	35.668	32.000	32.000	The average number of ordinary shares outstanding
Lab dasar per saham	241.918	491.266	1.159.653	874.222	819.034	Basic earning per share

Pada tanggal 31 Juli 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at July 31, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

(Lanjutan/Continued)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a) Faktor-faktor risiko keuangan

1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and the investment of excess liquidity

a) Financial risk factors

1) Market risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile is as follows:

	31 juli 2017 / July 31, 2017		31 Desember / December 31, 2016		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/Balance Dalam juta (In Millions)	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	10,5%	362.718	10,5%	327.567	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	10%	410.602	10%	249.792	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	12%	396.968	12%	44.541	Finance lease liabilities
Eksposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>1.170.288</u>		<u>621.900</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 31 Juli 2017, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp.1.170 Juta (2016: Rp.622 Juta).

As at July 31, 2017, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp.1,170 million (2016: Rp.622 million).

2) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

2) Market risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions.

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

(Lanjutan/Continued)

3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3) Liquidity risk

Purulent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's longterm debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	31 Juli / July 31, 2017 (dalam juta/in million Rupiah)				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	362.718	-	-	-	362.718	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	49.118	361.484	-	-	410.602	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	160.353	236.615	-	-	396.968	Financial lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	572.189	598.099	-	-	1.170.288	Total financial liabilities

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/December 31, 2016 (dalam juta/in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	127.567	-	-	-	127.567	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	249.792	35.296	-	-	285.088	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	9.245	249.792	-	-	256.037	Financial lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	386.604	285.088	-	-	671.692	Total financial liabilities

b) Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

Rasio pada tanggal 31 Juli 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

b) Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio and consolidated interest cover. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as at July 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

	2017	2016	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah pinjaman	1.170.289	621.900	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(263.700)	(210.956)	Cash and cash equivalents
Defisit - bersih	906.589	410.944	Deficit – net
Jumlah ekuitas	(895.649)	(255.911)	Total equity
Jumlah modal	10.940	155.033	Total capital

c) Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- 1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- 2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- 3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

c) Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1)
- 2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- 3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

	2017				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan	-	-	-	-	Financial Asset
Liabilitas Keuangan					Long term financial
Jangka Panjang	598.098	-	-	598.098	Liabilities
Jumlah	598.098	-	-	598.098	Total
	2016				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan	-	-	-	-	Financial Asset
Liabilitas Keuangan					Long term financial
Jangka Panjang	285.088	-	-	285.088	Liabilities
Jumlah	285.088	-	-	285.088	Total

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya *derivatif over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily Indonesia Stock Exchange ("IDX") equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3

36. SEGMENT OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima, yaitu pekerjaan sipil, sewa alat berat, *bekisting*, *batching plant*, dan sewa.

36. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

*The Group's main business is divided into civil work, heavy equipment rental, *bekisting*, *batching plant*, and rental.*

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 31 Juli 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for seven month ended July 31, 2017 and for the year ended 31 December 2016, 2015 and 2014.

Berikut adalah segmen operasi berdasarkan segmen usaha:

The following are operating segment based on business segment:

Uraian	2017						Description
	Pekerjaan Sipil/ Civil Project	Sewa Alat Berat/ Heavy Equipment Rental	Bekisting/ Formwork	Batching/ Plant	Sewa Kendaraan Scaffolding/ Vehicle and Scaffolding Rental	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha	216.366.382.258	54.488.851.560	42.790.311.852	113.576.403.583	13.827.744.398	441.049.693.651	Revenue
Beban Pokok Penjualan	138.557.766.477	10.424.706.779	31.658.948.681	71.245.787.501	3.370.901.269	255.258.110.707	Cost of Goods Sold
	77.808.615.781	44.064.144.781	11.131.363.171	42.330.616.082	10.456.843.129	185.791.582.944	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(75.284.851.081)	Unallocated operating expense
Laba kotor						110.506.731.863	Gross profit
Beban Usaha						(19.244.689.887)	Operating expenses
Laba usaha						91.262.041.976	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain						(34.147.945.282)	Other income (charges)
Laba sebelum pajak penghasilan						57.114.096.694	Profit before income tax
Beban Pajak						(11.583.265.037)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan						45.530.831.657	Net profit
Panghasilan Komprehensif lain						(7.589.800)	Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif						45.523.241.857	Comprehensive income
Uraian	2016						Description
	Pekerjaan Sipil/ Civil Project	Sewa Alat Berat/ Heavy Equipment Rental	Bekisting/ Formwork	Batching/ Plant	Sewa Kendaraan Scaffolding/ Vehicle and Scaffolding Rental	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha	122.748.252.772	84.283.657.628	74.212.856.341	68.649.821.240	21.341.230.500	371.235.818.481	Revenue
Beban Pokok Penjualan	109.433.936.756	52.790.689.958	47.322.975.952	62.599.865.231	3.866.427.752	276.013.895.649	Cost of Goods Sold
	13.314.316.016	31.492.967.670	26.889.880.389	6.049.956.009	17.474.802.748	95.221.922.832	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						-	Unallocated operating expense
Laba kotor						95.221.922.832	Gross profit
Beban Usaha						(13.938.909.706)	Operating expenses
Laba usaha						81.283.013.126	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain						(28.348.822.838)	Other income (charges)
Laba sebelum pajak penghasilan						52.934.190.288	Profit before income tax
Beban Pajak						(11.571.367.484)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan						41.362.822.804	Net profit
Panghasilan Komprehensif lain							Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali imbalan kerja						(7.015.935)	Remeasurement employee benefit
Jumlah penghasilan komprehensif						41.355.806.869	Comprehensive income

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Uraian	2015					Jumlah/ Total	Description
	Pekerjaan Sipil/ Civil Project	Sewa Alat Berat/ Heavy Equipment Rental	Bekisting/ Formwork	Batching/ Plant	Sewa Kendaraan Scaffolding/ Vehicle and Scaffolding Rental		
Pendapatan usaha	-	83.306.065.878	94.203.430.497	13.485.847.000	32.117.547.268	223.112.890.643	Revenue
Beban Pokok Penjualan	-	19.004.739.640	67.531.628.877	12.918.501.919	5.740.171.281	105.195.041.717	Cost of Goods Sold
	-	64.301.326.238	26.671.801.620	567.345.081	26.377.375.987	117.917.848.926	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						46.901.419.887	Unallocated operating expense
Laba kotor						71.016.429.039	Gross profit
Beban usaha						(9.801.456.902)	Operating expenses
Laba usaha						61.214.972.137	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain						(28.474.869.172)	Other income (charges)
Laba sebelum pajak penghasilan						32.740.102.965	Profit before income tax
Beban Pajak						(4.765.002.212)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan						27.975.100.753	Net profit
Panghasilan Komprehensif lain						(5.940.334)	Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif						27.969.160.419	Comprehensive income

Uraian	2014					Jumlah/ Total	Description
	Pekerjaan Sipil/ Civil Project	Sewa Alat Berat/ Heavy Equipment Rental	Bekisting/ Formwork	Batching/ Plant	Sewa Kendaraan Scaffolding/ Vehicle and Scaffolding Rental		
Pendapatan usaha	-	91.916.934.568	46.344.414.687	-	48.664.994.745	186.926.344.000	Revenue
Beban Pokok Penjualan	-	34.357.522.025	30.000.771.676	-	9.054.193.914	73.412.487.615	Cost of Goods Sold
	-	57.559.412.543	16.343.643.011	-	39.610.800.831	113.513.856.385	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(47.776.060.446)	Unallocated operating expense
Laba kotor						65.737.795.939	Gross profit
Beban usaha						(10.214.801.583)	Operating expenses
Laba usaha						55.522.994.356	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain						(24.087.345.784)	Other income (charges)
Laba sebelum pajak penghasilan						31.435.648.572	Profit before income tax
Beban Pajak						(6.132.453.019)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan						25.303.195.553	Net profit
Panghasilan Komprehensif lain						-	Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif						25.303.195.553	Comprehensive income

b. Segmen geografis

Perusahaan berdomisili dan beroperasi diseluruh wilayah Indonesia dan tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri

Berikut adalah segmen operasi berdasarkan pasar geografis:

b. Geographical segments

The Company is domiciled and operates throughout the territory of Indonesia and no revenue is obtained from external customers abroad.

The following are operating segment based on geographical market:

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Uraian	2017			Jumlah/ Total	Description
	Jabodetabek	Pulau Jawa/Java Island diluar/excluded Jabodetabek	Diluar Pulau Jawa/ Outside of Java Island		
	Pendapatan usaha	83.256.226.519	123.647.703.724		
Beban Pokok Penjualan	59.683.804.828	88.639.201.237	164.495.709.644	312.818.715.709	Cost of Goods Sold
	23.572.421.691	35.008.502.487	69.650.053.764	128.230.977.942	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				-	Unallocated operating expense
Laba kotor				128.230.977.942	Gross profit
Beban Usaha				(19.244.689.887)	Operating expenses
Laba usaha				108.986.288.055	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain				(51.872.191.361)	Other income (charges)
Laba sebelum pajak penghasilan				57.114.096.694	Profit before income tax
Beban Pajak				(11.583.265.037)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				45.530.831.657	Net profit
Panghasilan Komprehensif lain				(7.589.800)	Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif				45.523.241.857	Comprehensive income

Uraian	2016			Jumlah/ Total	Description
	Jabodetabek	Pulau Jawa/Java Island diluar/excluded Jabodetabek	Diluar Pulau Jawa/ Outside of Java Island		
	Pendapatan usaha	164.328.030.969	88.207.936.847		
Beban Pokok Penjualan	121.737.995.235	65.376.776.093	88.899.124.316	276.013.895.644	Cost of Goods Sold
	42.590.035.734	22.831.160.754	29.800.726.349	95.221.922.837	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				-	Unallocated operating expense
Laba kotor				95.221.922.837	Gross profit
Beban Usaha				(13.938.909.707)	Operating expenses
Laba usaha				81.283.013.130	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain				(28.348.822.842)	Other income (charges)
Laba sebelum pajak penghasilan				52.934.190.288	Profit before income tax
Beban Pajak				(11.571.367.484)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				41.362.822.804	Net profit
Panghasilan Komprehensif lain				(7.015.935)	Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif				41.355.806.869	Comprehensive income

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Uraian	2015			Jumlah/ Total	Description
	Jabodetabek	Pulau Jawa/Java Island diluar/excluded Jabodetabek	Diluar Pulau Jawa/ Outside of Java Island		
Pendapatan usaha	172.235.637.686	26.169.530.998	24.707.721.959	223.112.890.643	Revenue
Beban Pokok Penjualan	117.189.681.195	17.805.832.962	16.811.213.395	151.806.727.552	Cost of Goods Sold
	55.045.956.491	8.363.698.036	7.896.508.564	71.306.163.091	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					Unallocated operating expense
Laba kotor				71.306.163.091	Gross profit
Beban usaha				(10.091.190.955)	Operating expenses
Laba usaha				61.214.972.136	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain				(28.474.869.171)	Other income (charges)
Laba sebelum pajak penghasilan				32.740.102.965	Profit before income tax
Beban Pajak				(4.765.002.212)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				27.975.100.753	Net profit
Panghasilan Komprehensif lain				(5.940.334)	Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif				27.969.160.419	Comprehensive income

Uraian	2014			Jumlah/ Total	Description
	Jabodetabek	Pulau Jawa/Java Island diluar/excluded Jabodetabek	Diluar Pulau Jawa/ Outside of Java Island		
Pendapatan usaha	149.521.802.892	19.612.447.342	17.792.093.766	186.926.344.000	Revenue
Beban Pokok Penjualan	96.938.343.779	12.715.190.200	11.535.014.083	121.188.548.061	Cost of Goods Sold
	52.583.459.113	6.897.257.142	6.257.079.683	65.737.795.939	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				-	Unallocated operating expense
Laba kotor				65.737.795.939	Gross profit
Beban usaha				(10.214.801.582)	Operating expenses
Laba usaha				55.522.994.357	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain				(24.087.345.785)	Other income (charges)
Laba sebelum pajak penghasilan				31.435.648.572	Profit before income tax
Beban Pajak				(6.132.453.019)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				25.303.195.553	Net profit
Panghasilan Komprehensif lain				-	Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif				25.303.195.553	Comprehensive income

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan telah merubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0016606.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 14 Agustus 2017. Para pemegang saham antara lain:

1. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan antara lain: a) perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka; b) merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan; c) merubah nilai nominal saham menjadi Rp.100 (Seratus Rupiah).
2. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 4.239.330.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan nilai nominal Rp.100.
3. Menyetujui perubahan Direksi dan Dewan Komisaris

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan mendapat pinjaman uang sebesar Rp.200.000.000.000 dari PT PP (Persero) Tbk dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun yang akan dilunasi sekaligus selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2017.

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan mendapat fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip musyarakah mutanaqishah dari Bank Syariah Mandiri dengan jumlah sebesar Rp.82.100.000.000 yang akan dibayar dengan cara mengangsur dalam jangka waktu 48 bulan sesuai jadwal angsuran.

Pada tanggal 16 Agustus 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran kedua atas akuisisi saham LMA sebesar Rp.349.000.000.000.

Pada tanggal 7 September 2017, Perusahaan mendapat persetujuan dari Bank UOB Indonesia untuk rencana penambahan saham dengan melakukan penawaran umum saham perdana sehingga PT PP (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas akan terdilusi menjadi tidak kurang dari sebesar 60%.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company has amended its Articles of Association based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as set forth in the Deed No. 27 dated August 14, 2017 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his Decision Letter No. AHU-0016606.AH.01.02.TAHUN 2017 dated August 14, 2017. Shareholders decided included:

1. *To approve the amendment of all Articles of Association of the Company, among others: a) amendment of the articles of association in order to become an Open Company; B) amend the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company; C) change the par value of shares to Rp.100 (one hundred Rupiah).*
2. *To approve the issuance of shares in the Company to the maximum of 4,239,330,000 new shares issued from the portfolio offered to the public through the Initial Public Offering of the Company's Shares with a nominal value of Rp.100.*
3. *To approved the change of Board of Directors and Board of Commissioners*

In August 2017, the Company obtained a loan amounting to Rp.200,000,000,000 from PT PP (Persero) Tbk with an interest rate of 10% per annum which will be repaid at the latest on December 31, 2017.

In August 2017, the Company obtained a financing facility based on the musyarakah mutanaqishah principle from Bank Syariah Mandiri amounting to Rp.82.100.000.000 which will be paid by installments within 48 months according to the installment schedule.

On August 16, 2017, the Company has made a second payment on the acquisition of LMA shares amounting to Rp.349,000,000,000.

On September 7, 2017, the Company obtained approval from Bank UOB Indonesia for its plan to conduct the additional stock by an initial public offering and PT PP (Persero) Tbk as majority shareholder will be diluted to be not less than 60%.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 29 September 2017, LMA entitas anak, telah menerima pelunasan piutang lain-lain dari Bapak Afandi sebesar Rp 150.081.003.052.

On September 29, 2017, LMA the subsidiary, has received a repayment of other receivables from Mr. Afandi amounting to Rp.150,081,003,052.

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran ketiga atas akuisisi saham LMA sebesar Rp.130.000.000.000.

On September 29, 2017, the Company has made a third payment on the acquisition of LMA shares amounting to Rp.130,000,000,000.

38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

38. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2017. Sesuai dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan untuk memenuhi persyaratan OJK, maka laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

The Company issued its Consolidated Financial Statements for the seven months period ended July 31, 2017. In accordance with the company plan to conduct initial public offering and to meet the OJK requirement, the consolidated financial statement have been reissued with changes and additional disclosures in the Notes to the Consolidated Financial Statements as follows:

- Pengungkapan perubahan nama Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka.
- Catatan 5 - penyajian kembali laporan keuangan atas penerapan PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan atas pengakuan selisih lebih nilai revaluasi aset tetap yang dilakukan hanya untuk kepentingan perpajakan.
- Catatan 8 - Piutang Usaha, sehubungan mutasi penurunan nilai wajar piutang.
- Catatan 9 - Piutang Retensi, sehubungan detail nama pemberi kerja.
- Catatan 10 - Tagihan Bruto Pemberi Kerja, sehubungan mutasi biaya konstruksi, laba dan jumlah yang telah ditagihkan.
- Catatan 12 - Persediaan, sehubungan detail nama persediaan.
- Catatan 16 - Aset Tetap, sehubungan perubahan pengungkapan akuisisi entitas anak dan penyesuaian atas selisih lebih nilai revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan.
- Catatan 20 - Liabilitas Sewa Pembiayaan, sehubungan penambahan pengungkapan atas fasilitas pinjaman.
- Catatan 21 - Utang Bank, sehubungan dengan penambahan pengungkapan mengenai *negative covenant* dan perpanjangan fasilitas pinjaman serta bank waiver.

- *Disclosure of Company name change to Public Company*
- *Notes 5 - restatement of financial statements, regarding the application of PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors over the recognition of the excess of revalued amounts of property, plant and equipment which are conducted only for tax purposes.*
- *Notes 8 - Trade Receivable, regarding in relation to the impairment of the fair value of the receivables.*
- *Notes 9 - Retention Receivable, regarding details of the customers' name.*
- *Notes 10 - Gross Receivable from Project Owners, regarding mutation of construction cost, profit and amount had been billed.*
- *Notes 12 - Inventories, regarding details of the inventories' name.*
- *Notes 16 - Fixed Assets, regarding disclosure changes in acquisition of subsidiary and adjustment of the excess of the revalued amount of fixed assets for tax purpose.*
- *Notes 20 - Finance Lease Liabilities, regarding additional disclosure in amount facility.*
- *Notes 20 - Bank Loans, regarding the addition of disclosure regarding the negative covenant and the extension of the loan facility and bank waiver.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR
31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
PERALATAN KONSTRUKSI) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Catatan 23 - Liabilitas Imbalan Pasca Kerja, sehubungan penambahan pengungkapan mengenai analisa sensitivitas.
 - Catatan 24 - Modal saham, sehubungan tujuan penambahan modal.
 - Catatan 25 - Pendapatan usaha, sehubungan dengan penambahan pengungkapan pelanggan yang lebih 10% dari total pendapatan.
 - Catatan 26 - Harga pokok pendapatan sehubungan dengan penambahan pengungkapan pemasok yang lebih 10% dari total pembelian.
 - Catatan 32 - Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi, sehubungan penambahan pengungkapan presentasi transaksi dengan pihak berelasi.
 - Catatan 37 - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan, sehubungan penambahan pengungkapan kejadian setelah periode pelaporan.
- Notes 23 - Post-Employee Benefit Obligations, regarding additional disclosures about sensitivity analysis.
 - Notes 24 - Capital stock, regarding the purpose of additional capital.
 - Notes 25 - Revenue, regarding with the addition disclosure from a single customer earned that exceeding 10% of the total sales.
 - Notes 26 - Cost of revenue, regarding with the addition disclosure from a single supplier paid that exceeding 10% of the total purchase.
 - Notes 32 - Related Party Transactions, regarding additional disclosure of percentage transaction with related parties.
 - Notes 37 - Events After Reporting Period - regarding additional disclosure after the reporting period.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 9 Oktober 2017.

39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibility of management and have been approved by the Director of the Company for issued on October 9, 2017.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 JULI 2017, 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JULY 31, 2017, DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Juli <i>July 31,</i> 2017	31 Desember <i>December 31,</i> 2016	31 Desember <i>December 31,</i> 2015	31 Desember <i>December 31</i> 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	261.257.658.144	210.955.959.903	9.935.359.670	29.108.302.384	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	-	-	-	500.000.000	<i>Short-Term investments</i>
Piutang usaha, bersih					<i>Trade receivable</i>
Pihak ketiga	15.668.609.959	18.672.947.184	21.172.323.568	6.110.804.354	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	128.500.780.497	82.147.743.025	38.764.954.771	62.549.093.825	<i>Related parties</i>
Piutang retensi, bersih					<i>Retention receivables</i>
Pihak ketiga	6.724.405.502	6.018.696.009	3.884.423.508	601.178.526	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.741.597.405	4.750.557.675	1.315.538.076	885.001.295	<i>Related parties</i>
Tagihan bruto pemberi kerja					<i>Gross receivables from project owners:</i>
Pihak ketiga	8.524.298.904	4.578.628.011	16.260.227.368	8.114.975.412	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	171.945.700.209	90.361.902.132	3.169.777.960	-	<i>Related parties</i>
Piutang Lain-lain	60.366.796	60.366.794	-	-	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	21.158.909.859	2.802.845.610	3.530.206.609	5.406.087.747	<i>Inventories</i>
Uang muka	33.154.955.401	3.395.495.060	265.033.260	189.809.896	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	78.184.798.801	40.154.651.567	12.821.223.405	9.837.393.181	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	8.943.895.835	3.086.128.606	6.229.877.328	2.174.409.305	<i>Prepaid Expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	738.865.977.312	466.985.921.576	117.348.945.523	125.477.055.925	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Penyertaan	414.733.159.352	-	-	-	<i>Investment</i>
Aset tetap, bersih	816.178.606.269	599.403.531.618	261.196.827.337	241.172.398.089	<i>Fixed assets, net</i>
Goodwill	391.464.833.596	-	-	-	<i>Goodwill</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.622.376.599.217	599.403.531.618	261.196.827.337	241.172.398.089	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	2.361.242.576.529	1.066.389.453.194	378.545.772.860	366.649.454.014	TOTAL ASSETS

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 JULI 2017, 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JULY 31, 2017, DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Juli July 31, 2017	31 Desember December 31, 2016 *)	31 Desember/ December 31, 2015 *)	31 Desember/ December 31, 2014 *)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade Payables
Pihak ketiga	242.980.498.764	168.043.682.873	33.349.886.004	23.462.824.267	Third parties
Uang muka pemberi kerja	47.664.316.605	47.219.589.315	4.979.975.753	5.729.943.128	Advances from Project Owners
Utang Lain - lain					Other short Term Liabilities
Pihak ketiga	454.988.453	600.199.721	1.083.786.834	2.180.182.194	Third parties
Pihak berelasi	479.218.704.656	5.589.861.593	2.630.120.730	5.871.726.460	Related parties
Utang pajak	6.495.268.762	589.721.092	2.951.600.116	3.407.112.644	Taxes Payable
Akrual biaya pinjaman	9.107.791.591	-	-	-	Accrued interest charges
Utang bank	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	49.117.949.111	127.566.715.966	55.506.470.639	44.236.223.855	Bank loans
Sewa pembiayaan	15.930.871.897	9.245.086.950	14.492.096.002	15.228.989.589	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.050.970.389.839	558.854.857.510	114.993.936.078	100.117.002.137	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan proyek	8.986.760.605	8.986.760.605	6.438.502.237	6.202.180.949	Project guarantee
Liabilitas imbalan kerja	1.997.914.810	1.513.533.602	1.201.589.736	905.915.349	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	361.484.256.566	249.792.439.324	135.423.889.725	139.717.420.416	Bank loans
Sewa pembiayaan	82.764.086.500	35.296.229.637	25.831.545.956	50.398.875.372	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	455.233.018.481	295.588.963.168	168.895.527.654	197.224.392.086	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.506.203.408.320	854.443.820.678	283.889.463.732	297.341.394.223	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share
Rp 1.000.000 per saham					Authorized - 2,400,000 shares
Modal dasar - 2.400.000 saham					Subscribed and paid-up -
Modal ditempatkan dan disetor - 787.305 saham pada 31 Juli 2017, 110.760 saham 31 Desember 2016, 32.000 saham 31 Desember 2015 dan 2014	787.305.000.000	110.760.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000	787,305 shares at July 31, 2017, 110,760 shares at December 2016, 32,000 shares at December 2015
Penghasilan komprehensif lain	(20.546.069)	(12.956.269)	(5.940.334)	-	Other comprehensive income
Sado Laba:					Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	-	-	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	67.754.714.278	101.198.588.785	62.662.249.462	37.308.059.791	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	855.039.168.209	211.945.632.516	94.656.309.128	69.308.059.791	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.361.242.576.529	1.066.389.453.194	378.545.772.860	366.649.454.014	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (lihat Catatan No.5)

*) As restated (see Note 5)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SEVEN MONTH PERIOD ENDED JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	(Tujuh bulan/ Seven month) 2017	(Tujuh bulan/ Seven month) 2016	(Satu tahun/ one year) 2016 *)	(Satu tahun/ one year) 2015 *)	(Satu tahun/ one year) 2014 *)	
PENDAPATAN BERSIH	347.390.123.397	173.916.139.591	371.235.818.481	223.112.890.643	186.926.344.000	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(251.484.786.767)	(132.082.029.653)	(276.013.895.645)	(151.806.727.552)	(121.188.548.061)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	95.905.336.630	41.834.109.938	95.221.922.836	71.306.163.091	65.737.795.939	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(16.161.542.109)	(8.048.263.478)	(13.938.909.707)	(10.091.190.956)	(10.214.801.583)	OPERATIONAL EXPENSES
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN	(33.154.527.563)	(11.863.598.190)	(26.720.108.259)	(27.673.666.509)	(22.012.578.860)	FINANCE (COST) INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	(993.417.718)	(1.735.295.684)	(1.628.714.583)	(801.202.661)	(2.074.766.924)	OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	45.595.849.240	20.186.952.586	52.934.190.287	32.740.102.965	31.435.648.572	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(2.947.678.324)	(3.079.654.286)	(5.662.534.211)	(3.731.247.178)	(4.923.766.605)	Current Tax
Pajak final	(4.993.842.287)	(1.386.784.926)	(5.908.833.273)	(1.033.755.034)	(1.208.686.414)	Final Tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan	(7.941.520.611)	(4.466.439.212)	(11.571.367.484)	(4.765.002.212)	(6.132.453.019)	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN (PERIODE) BERJALAN	37.654.328.629	15.720.513.374	41.362.822.803	27.975.100.753	25.303.195.553	NET PROFIT CURRENT YEAR (PERIOD)
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba (Rugi)						Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(7.589.800)	(4.092.629)	(7.015.935)	(5.940.334)	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba (Rugi)	-	-	-	-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN (PERIODE) BERJALAN	37.646.738.829	15.716.420.745	41.355.806.868	27.969.160.419	25.303.195.553	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (PERIOD)

*) Disajikan kembali (lihat Catatan No.5)

*) As restated (see Note 5)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR SEVEN MONTH PERIOD ENDED JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor / <i>Issued and paid-up</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehen sive Income	Saldo laba / <i>Retained earning</i>		Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo, 1 Januari 2014	32.000.000.000	-	-	20.571.360.238	52.571.360.238	Balance as of January 1, 2014
Dividen tahun 2013	-	-	-	(8.566.496.000)	(8.566.496.000)	Dividend 2013
Laba tahun berjalan	-	-	-	25.303.195.553	25.303.195.553	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2014	32.000.000.000	-	-	37.308.059.791	69.308.059.791	Balance as of December 31, 2014
Dividen tahun 2014	-	-	-	(2.620.911.082)	(2.620.911.082)	Dividend 2014
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(5.940.334)	-	-	(5.940.334)	Remeasurement of employee benefit liability
Laba tahun berjalan	-	-	-	27.975.100.753	27.975.100.753	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2015	32.000.000.000	(5.940.334)	-	62.662.249.462	94.656.309.128	Balance as of December 31, 2015
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(4.092.629)	-	-	(4.092.629)	Remeasurement of employee benefit liability
Laba periode berjalan	-	-	-	15.720.513.374	15.720.513.374	Revaluation increment Property, Profit for the year
Saldo per 31 Juli 2016	32.000.000.000	(10.032.963)	-	78.382.762.836	110.372.729.873	Balance as of July 31, 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	25.642.309.429	25.642.309.429	Profit for the periods
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(2.923.306)	-	-	(2.923.306)	Remeasurement of employee benefit liability
Dividen tahun 2015	-	-	-	(2.826.483.480)	(2.826.483.480)	Dividend 2015
Tambahan modal disetor	78.760.000.000	-	-	-	78.760.000.000	Additional paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2016	110.760.000.000	(12.956.269)	-	101.198.588.785	211.945.632.516	Balance as of December 31, 2016
Dividen tahun 2016	-	-	-	(4.098.203.136)	(4.098.203.136)	Dividend 2016
Tambahan modal disetor	609.545.000.000	-	-	-	609.545.000.000	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(7.589.800)	-	-	(7.589.800)	Remeasurement of employee benefit liability
Konversi modal disetor	67.000.000.000	-	-	(67.000.000.000)	-	Conversion paid-in capital from retained earning
Laba tahun periode berjalan	-	-	-	37.654.328.629	37.654.328.629	Profit for the year periode
Saldo 31 Juli 2017	787.305.000.000	(20.546.069)	-	67.754.714.278	855.039.168.209	Balance as of July 31, 2017

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Dahulu PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
(Formerly PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERALATAN KONSTRUKSI)
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR SEVEN MONTH PERIOD ENDED JULY 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	(Tujuh bulan/ Seven month) 2017	(Tujuh bulan/ Seven month) 2016	(Satu tahun/ one year) 2016	(Satu tahun/ one year) 2015	(Satu tahun/ one year) 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVASI OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	221.427.724.002	189.643.641.265	325.103.385.026	216.143.258.659	174.569.221.901	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada:						Payments to:
Pemasok dan Subkontraktor	(94.802.780.650)	(69.180.649.955)	(118.595.399.922)	(72.589.495.061)	(57.073.533.820)	Supplier and Subcontractors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(83.424.872.263)	(31.610.750.224)	(54.189.857.527)	(25.861.804.979)	(24.244.686.328)	Employee and Third Parties
Kas yang dihasilkan (digunakan untuk) Operasi	43.200.071.089	88.852.241.086	152.318.127.577	117.691.958.619	93.251.001.753	Cash Provided by (use in) Operating Activities
Pembayaran Pajak-pajak	(6.203.243.539)	(8.662.775.799)	(14.850.472.798)	(6.755.593.068)	(2.252.689.514)	Taxes Payment
Penerimaan Pajak (Restitusi)	-	5.053.620.464	8.663.349.366	-	8.566.378.715	Taxes Received (Restitution)
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-	-	Payment of Post Employments
Pembayaran Bunga	(30.120.449.640)	(20.937.581.668)	(35.892.997.146)	(25.662.569.000)	(22.273.904.896)	Payments of Interest Expense
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	6.876.377.910	64.305.504.083	110.238.006.999	85.273.796.551	77.290.786.058	Net Cash Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Investasi ke Anak Perusahaan	(319.000.000.000)	-	-	-	-	Investment on subsidiary
Pembelian aset tetap	(275.141.188.892)	(160.263.333.945)	(274.737.143.906)	(63.015.484.226)	(62.079.000.000)	Acquisition of fixed assets
Penjualan Aset Tetap	570.000.000	1.580.833.333	2.710.000.000	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	4.574.963.007	-	-	-	-	Proceed from investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(588.996.225.885)	(158.682.500.612)	(272.027.143.906)	(63.015.484.226)	(62.079.000.000)	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal	600.000.000.000	-	-	-	-	Payment of Dividend
Penerimaan Utang Bank	111.691.817.242	284.954.576.667	488.493.560.000	95.499.614.653	11.450.000.000	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(78.237.158.470)	(49.978.488.685)	(85.677.409.174)	(83.724.351.429)	(67.731.209.195)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Utang Non Bank	25.987.810.541	-	-	-	89.982.023.037	Receipt of Non Bank Loans
Pembayaran Utang Non Bank	(27.020.923.097)	(23.337.074.650)	(40.006.413.686)	(53.206.518.263)	(29.290.329.788)	Payment of Non Bank Loans
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	632.421.546.216	211.639.013.332	362.809.737.140	(41.431.255.039)	4.410.484.054	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	50.301.698.241	117.262.016.803	201.020.600.233	(19.172.942.714)	19.622.270.112	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	210.955.959.903	9.935.359.671	9.935.359.670	29.108.302.384	9.486.032.272	CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	261.257.658.144	127.197.376.474	210.955.959.903	9.935.359.670	29.108.302.384	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR